



PROFIL PERKEMBANGAN KEPENDUDUKAN KABUPATEN KUNINGAN TAHUN 2021



KATA PENGANTAR

Buku Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Kuningan Provinsi Jawa Barat Tahun 2021 memberikan gambaran keadaan kependudukan Kabupaten Kuningan dalam kurun waktu tahun 2021. Gambaran kependudukan ini diharapkan dapat digunakan sebagai sumber data bagi Pemerintah maupun pihak lain dalam melaksanakan pelayanan public, pengalokasian anggaran, perencanaan pembangunan, pembangunan demokrasi, penegakan hukum, pencegahan kriminal dan evaluasi hasil-hasil pembangunan.

Gambaran kondisi perkembangan kependudukan Kabupaten Kuningan meliputi kuantitas, kualitas, mobilitas dan kepemilikan dokumen kependudukan.

Terimakasih kami ucapkan untuk dukungan dari berbagai pihak sebagai penghimpun data, pengolah data, penyusun analisis, dan penyaji Penyusunan Buku Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Kuningan Tahun 2021.

Kami Menyadari bahwa penyusunan Buku Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Kuningan Tahun 2021 masih terdapat kekurangan dan kelemahan baik dalam data maupun bahasa, maka kami sangat mengharapkan masukan, kritik dan saran yang positif untuk kesempurnaan penyusunan pada waktu yang akan datang.

Mudah-mudahan Buku Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Kuningan 2021 ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan, khususnya dapat dijadikan sebagai rujukan data bagi perencanaan pembangunan di Kabupaten Kuningan.

**KEPALA DINAS KEPENDUDUKAN DAN
PENCATATAN SIPIL KABUPATEN KUNINGAN**

**Drs. YUDI NUGRAHA, M.Pd.
Pembina Utama Muda
NIP. 19660915 199303 1 010**

KATA PENGANTAR

Dengan mengucap syukur kehadiran Allah SWT, Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Kuningan Tahun 2021 dapat disusun dan disajikan sebagaimana amanat Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan.

Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Kuningan Tahun 2021 disusun tidak hanya menampilkan perkembangan kependudukan secara kuantitas, melainkan juga menampilkan perkembangan kependudukan secara kualitas. Oleh karena itu, data yang digunakan dalam Penyusunan Profil Kependudukan ini juga berasal dari dua kelompok sumber data, yaitu data registrasi dan data lintas sektor.

Disusunnya Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Kuningan Tahun 2021 diharapkan dapat membantu dan melengkapi penyusunan perencanaan pembangunan di Kabupaten Kuningan.

Masukan dan saran akan sangat dibutuhkan, guna memperbaiki dan menyempurnakan penyusunan Profil Kependudukan ini kedepan.

Akhirnya semoga data yang disajikan ini bermanfaat, khususnya dalam melaksanakan tugas dan menyusun perencanaan pembangunan.

BUPATI KUNINGAN

H. ACEP PURNAMA, SH, MH

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vii
Bab I	1
Pendahuluan	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan.....	3
C. Ruang Lingkup.....	4
Bab II.....	5
Gambaran Umum	5
A. Letak Geografis	5
1. Topografi.....	10
2. Morfologi Wilayah.....	11
3. Klimatologi	12
B. Gambaran Demografi	13
C. Kondisi Umum Kesejahteraan Masyarakat	14
D. Kondisi Pemerataan Ekonomi.....	18
E. Potensi Daerah.....	19
1. Pariwisata	19
2. Pertanian	21
3. Kehutanan	25
Bab III	26
Sumber Data dan Komponen Kependudukan	26
A. Sumber Data	26
1. Registrasi.....	26
2. Data Dari Sektor Lain.....	26
B. Komponen Kependudukan.....	26
1. Kuantitas Penduduk.....	26
a. Jumlah dan Persebaran Penduduk	26
b. Penduduk Menurut Karakteristik Demografi.....	31

c. Penduduk Menurut Karakteristik Sosial dan Keluarga	40
2. Kualitas Penduduk.....	57
a. Kesehatan	57
b. Pendidikan.....	60
c. Ekonomi	63
d. Sosial	75
3. Mobilitas Penduduk.....	76
Bab IV	82
Kepemilikan Dokumen Kependudukan.....	82
A. Kepemilikan Kartu Keluarga.....	82
B. Kepemilikan Kartu Tanda Penduduk Elektronik	84
C. Kepemilikan Akta Catatan Sipil	85
1. Akta Kelahiran	85
2. Akta Perkawinan	87
3. Akta Perceraian	88
Bab V	90
Kesimpulan	90

DAFTAR TABEL

2. 1.	Banyaknya Kecamatan, Desa dan Kelurahan Kabupaten Kuningan Tahun 2021	6
2. 2.	Luas Wilayah Setiap Kecamatan di Kabupaten Kuningan	9
2. 3.	Luas Berdasarkan Ketinggian	11
2. 4.	Luas Berdasarkan Morfologi.....	12
2. 5.	Luas Wilayah Berdasarkan Curah Hujan	13
2. 6.	Jumlah Penduduk Kabupaten Kuningan menurut Kelompok Umur Tahun 2019-2021	13
2. 7.	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Kuningan (miliar rupiah), 2017–2021	14
2. 8.	Nilai dan Kontribusi Sektor dalam PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha Kabupaten Kuningan Tahun 2017–2021 (Miliar Rupiah).....	16
2. 9.	Distribusi Persentase PDRB Atas Dasar Harga Berlaku (Hb) Kabupaten Kuningan Tahun 2017 – 2021	17
2. 10.	Gini Ratio Kabupaten Kuningan Tahun 2017 – 2021	18
2. 11.	Jumlah Kunjungan Wisata Kabupaten Kuningan Tahun 2017 – 2021	21
2. 12.	Produktivitas dan Kontribusi Sektor Pertanian terhadap PDRB Kabupaten Kuningan Tahun 2017 – 2021.....	24
3. 1.	Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin.....	27
3. 2.	Jumlah Penduduk, Luas Wilayah, dan Kepadatan Penduduk Kab. Kuningan.....	28
3. 3.	Angka Pertumbuhan penduduk Kabupaten Kuningan.....	30
3. 4.	Jumlah dan Proporsi Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur dan Jenis Kelamin Kabupaten Kuningan	32
3. 5.	Rasio Jenis Kelamin Berdasarkan Kecamatan, Kabupaten Kuningan.....	35
3. 6.	Rasio Jenis Kelamin Berdasarkan Kelompok Umur, Kabupaten Kuningan.....	36
3. 7.	Rasio Ketergantungan Jumlah Penduduk Menurut Umur	37
3. 8.	Umur Median.....	39
3. 9.	Jumlah Penduduk Menurut Pendidikan dan Jenis Kelamin.....	40
3. 10.	Persentasi Penduduk Menurut Agama	42
3. 11.	Jumlah Penduduk Berdasarkan Golongan Darah	42
3. 12.	Jumlah Penduduk Berdasarkan Status Perkawinan	43
3. 13.	Jumlah Perkawinan Kasar Menurut Umur	44
3. 14.	Jumlah Angka Perkawinan Kasar dan Perkawinan Umum Menurut Kecamatan	45
3. 15.	Jumlah Penyandang Cacat Menurut Kecamatan	46
3. 16.	Jumlah Keluarga dan Rata-rata Anggota Keluarga	48
3. 17.	Jumlah Penduduk Menurut SHDK dan Jenis Kelamin.....	50
3. 18.	Jumlah dan Proporsi Kepala Keluarga Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin, Kab. Kuningan.....	51
3. 19.	Kepala Keluarga menurut Umur dan Status Kawin	52
3. 20.	Distribusi Kepala Keluarga Berdasarkan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, Kabupaten Kuningan	53
3. 21.	Distribusi KK menurut Jenis Pekerjaan dan Jenis Kelamin, Kab.Kuningan	55
3. 22.	Angka Kelahiran Kasar	57
3. 23.	Angka Kelahiran Umum	58
3. 24.	Rasio Anak Ibu	59

3. 25. APK SD	60
3. 26. APK SLTP	61
3. 27. APK SLTA	62
3. 28. Jumlah Angkatan Kerja.....	63
3. 29. Jumlah APAK Menurut Kecamatan.....	64
3. 30. Jumlah APAK Menurut Umur	65
3. 31. Jumlah APAK Menurut Pendidikan.....	66
3. 32. Jumlah Tenaga Kerja Menurut Jenis Pekerjaan	67
3. 33. Distribusi Tenaga Kerja Menurut Jenis Pekerjaan	69
3. 34. Jumlah Pengangguran Menurut Umur	71
3. 35. Angka Pengangguran Menurut Kecamatan.....	72
3. 36. Angka Pengangguran Menurut Pendidikan.....	73
3. 37. Distribusi Pengangguran Menurut Kecamatan.....	74
3. 38. Karakteristik Pengangguran Menurut SHDK.....	75
3. 39. Angka Penyandang Cacat Menurut Kecamatan	75
3. 40. Angka Penyandang Cacat	76
3. 41. Jumlah Migran Masuk	77
3. 42. Jumlah Migran Masuk Menurut Umur.....	78
3. 43. Jumlah Migran Masuk Menurut Jenis Pekerjaan	79
3. 44. Jumlah Migran Masuk Jenis Pendidikan.....	80
3. 45. Jumlah Migran Keluar	80
3. 46. Jumlah Migran Keluar Menurut Umur.....	81
4. 1. Jumlah Kepemilikan Kartu Keluarga	84
4. 2. Jumlah Kartu Tanda Penduduk Elektronik.....	85
4. 3. Kepemilikan Akta Kelahiran.....	87
4. 4. Kepemilikan Akta Perkawinan	88
4. 5. Kepemilikan Akta Perceraian	89

DAFTAR GAMBAR

2. 1. Peta Batas Administrasi Kabupaten Kuningan.....	9
3. 1. Rasio Jenis Kelamin.....	34

Bab I

Pendahuluan

A. Latar Belakang

Pelaksanaan berbagai kegiatan program pembangunan baik fisik maupun sosial merupakan suatu upaya untuk mengantarkan agar terjadinya perubahan kearah yang lebih baik. Untuk melakukan pembangunan diperlukan suatu konsep, perencanaan dan strategi yang tepat dengan memperhatikan berbagai variabel, agar tujuan pembangunan tersebut berhasil. Pembangunan yang berhasil adalah pembangunan yang memperhatikan kependudukan sebagai titik sentral pembangunan itu sendiri. Pembangunan yang tidak memperhatikan pembangunan kependudukan, tentunya tidak akan mencapai hasil yang optimal, karena setiap keuntungan ekonomi akan digunakan untuk membiayai kebutuhan penduduk.

Isu strategis pembangunan kependudukan bersifat lintas sektor, sehingga pengintegrasian berbagai aspek kependudukan ke dalam perencanaan pembangunan perlu diwujudkan. Upaya-upaya mewujudkan keterkaitan perkembangan kependudukan, dengan berbagai kebijakan pembangunan menjadi prioritas penting agar pengelolaan perkembangan kependudukan dapat mewujudkan keseimbangan yang serasi antara kuantitas, kualitas dan mobilitas penduduk.

Dalam menentukan kebijakan, perencanaan dan evaluasi hasil pembangunan, baik bagi pemerintah maupun swasta dan masyarakat data kependudukan memegang peranan yang sangat penting. Oleh karena itu ketersediaan data kependudukan di semua tingkat administrasi pemerintahan (kabupaten, kecamatan, kelurahan/desa) menjadi faktor kunci keberhasilan program-program pembangunan. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah, sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2008, menegaskan bahwa dalam Perencanaan Pembangunan Daerah harus

didasarkan pada data dan informasi yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan, baik yang menyangkut masalah kependudukan, masalah potensi sumberdaya Daerah maupun informasi tentang kewilayahan lainnya. Selain itu, Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan, sebagaimana telah diubah dengan Undang-undang Nomor 24 Tahun 2013, mengamanatkan bahwa data penduduk yang dihasilkan oleh Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK) dan tersimpan di dalam database kependudukan dapat dimanfaatkan untuk kepentingan perumusan kebijakan di bidang pemerintahan dan pembangunan. Pemerintah Daerah berkewajiban melakukan pengelolaan data kependudukan yang menggambarkan kondisi Daerah dengan menggunakan SIAK yang disajikan sesuai dengan kepentingan penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan.

Undang-Undang Nomor 52 Tahun 2009 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga Pasal 17 menyebutkan bahwa perkembangan kependudukan dilakukan untuk mewujudkan keserasian, keselarasan dan keseimbangan antara kuantitas, kualitas dan persebaran penduduk dengan daya dukung alam dan daya tampung lingkungan guna menunjang pelaksanaan pembangunan nasional yang berkelanjutan. Pada Pasal 49 ditegaskan bahwa Pemerintah dan Pemerintah Daerah wajib mengumpulkan, mengolah, dan menyajikan data dan informasi mengenai kependudukan dan keluarga. Data dan informasi kependudukan dan keluarga tersebut wajib digunakan oleh Pemerintah dan Pemerintah Daerah sebagai dasar penetapan kebijakan, penyelenggaraan dan pembangunan. Penduduk juga memiliki hak dan kewajiban dalam perkembangan kependudukan. Penduduk berhak untuk mendapatkan pelayanan administrasi kependudukan, sosial, pendidikan, kesehatan dan sebagainya. Di samping itu penduduk juga mempunyai kewajiban untuk memberikan data dan informasi berbagai hal yang menyangkut diri dan keluarganya termasuk mutasi yang terjadi sesuai yang diminta oleh Pemerintah dan Pemerintah Daerah untuk pembangunan kependudukan sepanjang tidak melanggar hak-hak penduduk.

Pemerintah Kabupaten Kuningan dalam menyelenggarakan pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil secara bertahap sedang melaksanakan Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK), yang didukung dengan sarana dan prasarana serta Sumber Daya Manusia (SDM) mengarah kepada pelaksanaan Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK) secara menyeluruh. Sistem ini sudah mulai dilaksanakan sejak Tahun 2009, dan sudah menghasilkan database kependudukan untuk Kabupaten Kuningan. Database kependudukan ini dapat dimanfaatkan untuk memberikan gambaran bagaimana kondisi dan karakteristik penduduk Kabupaten Kuningan dapat menjadi alternatif untuk memenuhi kebutuhan data kependudukan bagi Pemerintah Kabupaten Kuningan. Selama ini Pemerintah Kabupaten Kuningan hanya menggunakan data yang dihasilkan dari Kantor Statistik maupun pendataan yang dilakukan oleh instansi terkait lainnya. Data statistik yang disajikan adalah data yang hanya dikumpulkan dalam jangka waktu tertentu (10 tahunan atau 5 tahunan), sehingga untuk memperoleh data tahunan digunakan data proyeksi atau data perkiraan yang dihitung dari dua atau tiga titik tahun pendataan penduduk.

Berkenaan dengan penyajian data dan informasi perkembangan kependudukan terutama untuk perencanaan pembangunan manusia, baik itu pembangunan ekonomi, sosial, politik, lingkungan, dan lain-lain yang terkait dengan peningkatan kesejahteraan manusia, maka data dan informasi perlu menggunakan data yang valid dan dapat dipercaya baik dari sisi jumlah maupun kualitas data dan dikemas secara baik, sederhana, informatif dan tepat waktu dalam bentuk profil perkembangan kependudukan yang disajikan secara berkelanjutan. Profil perkembangan kependudukan tersebut diharapkan dapat memberikan gambaran kondisi kependudukan di Kabupaten Kuningan serta prediksi prospek kependudukan dimasa yang akan datang.

B. Tujuan

Menyajikan Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Kuningan tahun 2020 sebagai acuan dalam penyusunan kebijakan pembangunan berwawasan kependudukan.

C. Ruang Lingkup

Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Kuningan meliputi :

1. Kuantitas penduduk.
2. Kualitas penduduk.
3. Mobilitas penduduk.
4. Kepemilikan dokumen kependudukan.

Bab II

Gambaran Umum

A. Letak Geografis

Kabupaten Kuningan terletak di sebelah timur Provinsi Jawa Barat dan berbatasan langsung dengan Provinsi Jawa Tengah. Secara astronomis terletak pada koordinat 6°46'51,92" Lintang Selatan - 7°11'44,02" Lintang Selatan dan 108°23'2,07" Bujur Timur - 108°47'40,12" Bujur Timur. Sementara itu, apabila dilihat dari letak geografisnya memiliki posisi yang cukup strategis yang berada pada lintasan jalan regional yang menghubungkan Pusat Kegiatan Nasional Cirebon dengan Pusat Kegiatan Wilayah Pangandaran dan sebagai jalan alternatif jalur tengah yang menghubungkan Bandung - Majalengka dengan Jawa Tengah. Selain itu, berada pada hulu dari 3 (tiga) Daerah Aliran Sungai (DAS), yaitu DAS Cisanggarung, Ciberes-Bangkaderes dan Cijolang, sehingga mempunyai keterkaitan erat dalam pengaturan tata air dengan daerah di bawahnya seperti Kabupaten/Kota Cirebon, Kabupaten Majalengka, dan Kabupaten Brebes Jawa Tengah dan berdekatan dengan Bandar Udara Internasional Kertajati, rencana pembangunan jalan tol Cileunyi – Sumedang - Dawuan (Cisumdawu) dan jalan tol Cikampek-Cirebon.

Secara administratif Kabupaten Kuningan terdiri dari 32 kecamatan, 15 kelurahan, 361 desa 33 lingkungan, 1.187 Dusun, 1.745 Rukun Warga dan 5.675 Rukun Tetangga. Berdasarkan batas definitif melalui Permendagri Nomor 2 Tahun 2009, Permendagri Nomor 14 tahun 2009 dan Kepmendagri Nomor 246 Tahun 2004 serta arahan Pusat Pemetaan Batas Wilayah (PPBW) Badan Informasi Geospasial, luas wilayah Kabupaten Kuningan secara keseluruhan mencapai ± 119.409,31 hektar dengan kecamatan terluas di Kabupaten Kuningan yaitu Kecamatan Cibingbin seluas ± 7.091 hektar dan kecamatan yang memiliki luas paling sedikit yaitu Kecamatan Sindangagung seluas ± 1.312 hektar.

Tabel 2.1
Banyaknya Kecamatan, Desa dan Kelurahan
Kabupaten Kuningan Tahun 2021

No	Kecamatan	Desa/ Kelurahan
1	Darma	Bakom, Cageur, Cikupa, Cimenga, Cipasung, Darma, Gunungsirah, Jagara, Karanganyar, Karangsari, Kawahmanuk, Paninggaran, Parung, Sagarahieng, Sakertabarat, Sakertatimur, Situsari, Sukarasa, dan Tugumulya.
2	Kadugede	Babatan, Bayuning, Ciherang, Ciketak, Cipondok, Cisukadana, Kadugede, Margabakti, Nangka, Sindangjawa, Tinggar, dan Windujanten.
3	Nusaherang	Ciasih, Cikadu, Haurkuning, Jambar, Kertawirama, Kertayuga, Nusaherang, dan Windusari.
4	Ciniru	Cijemit, Ciniru, Cipedes, Gunungmanik, Longkewang, Mungkaldatar, Pamupukan, Pinara, dan Rambatan.
5	Hantara	Bunigeulis, Cikondang, Citapen, Hantara, Pakapasangirang, Pakapasanhilir, Pasiragung, dan Tundangan.
6	Selajambe	Bagawat, Cantilan, Ciberung, Jamberama, Kutawaringin, Padahurip, dan Selajambe.
7	Subang	Bangunjaya, Gunungaci, Jatisari, Pamulihan, Situgede, Subang, dan Tangkolo.
8	Cilebak	Bungurberes, Cilebak, Cilimusari, Jalatrang, Legokherang, Mandapajaya, dan Patala.
9	Ciwaru	Andamui, Baok, Cilayung, Citikur, Citundun, Ciwaru, Garajati, Karangbaru, Lebakherang, Linggajaya, Sagaranten, dan Sumberjaya.
10	Karangkancana	Cihanjaro, Jabranti, Kaduagung, Karangkancana, Margacina, Segong, Simpayjaya, Sukasari, dan Tanjungkerta.
11	Cibingbin	Bantarpanjang, Ciangir, Cibingbin, Cipondok, Cisaat, Citenjo, Dukuhabadag, Sindangjawa, Sukaharja, dan Sukamaju.
12	Cibeureum	Cibeureum, Cimara, Kawungsari, Randusari, Sukadana, Sukarapih, Sumurwiru, dan Tarikolot.
13	Luragung	Benda, Cigedang, Cikaduwetan, Cikandang, Cirahayu, Dukuhmaja, Dukuhipicung, Gunungkarung, Luragunglandeu, Luraguntonggoh, Margasari, Panyosogan, Sindangsari, Sindangsuka, Walaharcageur, dan Wilanagara.
14	Cimahi	Cikeusal, Cileuya, Cimahi, Cimulya, Gunungsari, Kananga, Margamukti, Mekarjaya, Mulyajaya, dan Sukajaya.

No	Kecamatan	Desa/ Kelurahan
15	Cidahu	Bunder,Cibulan,Cidahu,Cieurih,Cihideunggirang, Cihideunghilir, Cikeusik, Datar, Jatimulya, Kertawinangun, Legok, dan Nenggela.
16	Kalimanggis	Cipancur, Kalimanggiskulon, Kalimanggiswetan, Kertawana, Partawangunan, dan Wanasaraya.
17	Ciawigebang	Ciawigebang,Ciawilor,Cigarukgak,Cihaur,Cihurip, Cijagamulya, Cikubangmulya, Ciomas, Ciputat, Dukuhdalem, Geresik, Kadurama, Kapandayan, Kramatmulya, Karangkamulyan, Lebaksiuh, Mekarjaya, Padarama, Pajawanlor, Pamijahan, Pangkalan, Sidaraja, Sukadana, dan Sukaraja.
18	Cipicung	Cimaranten, Cipicung, Karoya, Mekarsari, Muncangela, Sukanangan,Salareuma,Susukan,Sukamukti,dan Pamulihan.
19	Lebakwangi	Bendungan, Cinagara, Cineumbeuy, Cipetir, Langseb, Lebakwangi, Mancagar, Manggari, Mekarwangi, Pagundan, Pajawankidul, Pasayangan, dan Sindang.
20	Maleber	Buniasih, Cikahuripan, Cipakem, Ciporang, Dukuhtengah, Galaherang, Garahaji, Giriwaringin, Karangtengah, Kutamandarakan, Kutaraja, Maleber, Mandalajaya, Mekarsari, Padamulya, dan Parakan.
21	Garawangi	Cikananga, Cirukem, Citiusari, Garawangi, Gewok, Kadatuan, Kramatwangi, Kutakembaran, Lengkong, Mancagar, Mekarmulya, Pakembangan, Purwasari, Sukaimut, Sukamulya, Tambakbaya, dan Tembung.
22	Sindangagung	Babakanreuma, Balong, Dukuhlor, Kaduagung, Kertaunggaran, Kertawangunan, Kertayasa, Mekarmukti, Sindangagung, Sindangsari, Taraju, dan Tirtawangunan.
23	Kuningan	Ancaran, Awirarangan, Cibuuang, Cigintung, Cijoho, Ciporang, Cirendang, Citangtu, Karangtawang, Kasturi, Kedungarum, Kuningan, Padarek, Purwawinangun, Winduhaji, dan Windusengkahan.
24	Cigugur	Babakanmulya, Cigadung, Cigugur, Cileuleuy, Cipari, Cisantana,Gunungkeling, Puncak,Sukamulya,dan Winduherang.
25	Kramatmulya	Bojong, Cibentang, Cikaso, Cikubangsari, Cilaja, Cilowa, Gandasoli, Gereba, Kalapagunung, Karangmangu, Kramatmulya, Pajambon, Ragawacana, dan Widasari.
26	Jalaksana	Babakanmulya, Ciniru, Jalaksana, Maniskidul, Manislur, Nanggerang, Padamenak, Peusing, Sadamantra, Sangkanherang, Sayana, Sembawa, Sidamulya, Sindangbarang, dan Sukamukti.

No	Kecamatan	Desa/ Kelurahan
27	Japara	Cengal, Cikeleng, Citapen, Dukuhdalem, Garatengah, Japara, Kalimati, Rajadanu, Singkup, dan Wano.
28	Cilimus	Bandorasakulon, Bandorasawetan, Bojong, Caracas, Cibeureum, Cilimus, Kaliaren, Linggaindah, Linggajati, Linggamekar, Linggasana, Sampora, dan Setianegara.
29	Cigandamekar	Babakanjati, Bunigeulis, Cibuntu, Indapatra, Jambugeulis, Karangmuncang, Koreak, Panawuan, Sangkanmulya, Sangkanurip, dan Timbang.
30	Mandirancan	Cirea, Kartawinangun, Mandirancan, Nanggela, Nanggerangjaya, Pakembangan, Randobawagirang, Randobawailir, Salakadomas, Seda, Sukasari, dan Trijaya.
31	Pancalang	Danalampah, Kahiyangan, Mekarjaya, Pancalan, Patalagan, Rajawetan, Sarewu, Silebu, Sindangkempeng, Sumbakeling, Tajurbuntu, Tarikolot, dan Tenjolayar.
32	Pasawahan	Cibuntu, Cidahu, Cimara, Ciwiru, Kaduela, Padabeunghar, Padamatang, Paniis, Pasawahan, dan Singkup.

Sumber: Bagian Tata Pemerintahan Setda Kabupaten Kuningan, 2018

No	Kecamatan	Luas (Ha)	Persentase
16	Jalaksana	3.920,57	3,28%
17	Japara	2.707,49	2,27%
18	Kadugede	1.810,55	1,52%
19	Kalimanggis	2.017,75	1,69%
20	Karangkencana	6.529,53	5,47%
21	Kramatmulya	1.687,29	1,41%
22	Kuningan	2.994,24	2,51%
23	Lebakwangi	1.969,69	1,65%
24	Luragung	4.073,77	3,41%
25	Maleber	5.736,20	4,80%
26	Mandirancan	3.500,00	2,93%
27	Nusaherang	1.809,45	1,52%
28	Pancalang	1.919,88	1,61%
29	Pasawahan	4.927,49	4,13%
30	Selajambe	3.661,44	3,07%
31	Sindangagung	1.300,91	1,09%
32	Subang	4.748,84	3,98%
Jumlah		119.409,3	100,00%

Sumber: Bappeda Kabupaten Kuningan, 2022

Batas wilayah Kabupaten Kuningan dengan kabupaten tetangganya diuraikan sebagai berikut:

- Sebelah utara dengan Kabupaten Cirebon Provinsi Jawa Barat;
- Sebelah timur dengan Kabupaten Brebes Provinsi Jawa Tengah;
- Sebelah selatan dengan Kabupaten Ciamis Provinsi Jawa Barat dan Kabupaten Cilacap Provinsi Jawa Tengah;
- Sebelah barat dengan Kabupaten Majalengka Provinsi Jawa Barat.

1. Topografi

Ketinggian wilayah merupakan tinggi suatu titik di atas bidang acuan yang biasanya digunakan tinggi rata-rata dari permukaan laut. Ketinggian permukaan tanah Kabupaten Kuningan relatif datar dengan variasi berbukit-bukit terutama Kuningan bagian barat dan bagian selatan yang mempunyai ketinggian berkisar 700 meter di atas permukaan laut (mdpl),

sampai ke dataran yang agak rendah seperti wilayah Kuningan bagian timur dengan ketinggian antara 120 mdpl sampai dengan 222 mdpl.

Kondisi wilayah Kabupaten Kuningan yang berada di kaki Gunung Ciremai (lebih dari 3.000 meter di atas permukaan laut) sangat bervariasi yaitu dengan ketinggian antara 250 - 2.000 meter di atas permukaan laut. Kondisi itu pun menyebabkan Kabupaten Kuningan mempunyai kemiringan yang bervariasi. Berikut dapat dilihat luasan berdasarkan ketinggian di Kabupaten Kuningan pada Tabel di bawah ini.

Tabel 2.3
Luas Berdasarkan Ketinggian

No	Ketinggian	Luas (ha)	Persentase
1	0 - 500 mdpl	79.634,00	66,69
2	500 – 1.000 mdpl	32.451,44	27,18
3	1.000 – 2.000 mdpl	6.232,08	5,22
4	2.000 – 3.000 mdpl	1.083,88	0,91
5	> 3000 mdpl	7,92	0,01
Jumlah		119.409,31	100,00

Sumber: Revisi RTRW Kabupaten Kuningan

Berdasarkan Tabel tersebut dapat dijelaskan bahwa ketinggian wilayah Kabupaten Kuningan terluas berada pada ketinggian diantara 0 – 500 mdpl seluas 79.634,00 hektar atau 66,69 % dari luas Kabupaten Kuningan, sedangkan ketinggian wilayah dengan luasan terkecil berada pada ketinggian >3.000 mdpl seluas 7,92 hektar atau 0,01 % dari luas Kabupaten Kuningan.

2. Morfologi Wilayah

Morfologi wilayah merupakan struktur luar dari batu-batuan dalam hubungan dengan perkembangan ciri topografis atau dengan kata lain ilmu yang mempelajari tentang batuan dan bentuk luar bumi. Adapun luas wilayah berdasarkan klasifikasi morfologi di Kabupaten Kuningan dapat dilihat pada Tabel di bawah ini.

Tabel 2.4
Luas Berdasarkan Morfologi

No	Morfologi	Luas (ha)	Persentase
1	Datar	3.718,47	3,11
2	Landai	26.093,89	21,85
3	Berombak	32.383,29	27,12
4	Berbukit, Bergelombang	49.195,99	41,20
5	Bergunung	8.017,68	6,71
Jumlah		119.409,31	100,00

Sumber: Revisi RTRW Kabupaten Kuningan, 2018

Berdasarkan Tabel tersebut dapat dijelaskan bahwa morfologi Kabupaten Kuningan terdiri atas datar, landai, berombak, berbukit, bergelombang dan bergunung. Secara keseluruhan morfologi berbukit, bergelombang merupakan yang terluas yaitu sebesar 49.195,99 hektar, sedangkan luasan yang terkecil berada di wilayah morfologi datar seluas 3.718,47 hektar.

3. Klimatologi

Iklim merupakan keadaan rata-rata peristiwa cuaca dalam periode yang lama dan meliputi daerah yang luas. Sedangkan curah hujan adalah jumlah hujan yang jatuh di suatu daerah dalam waktu tertentu. Kabupaten Kuningan termasuk ke dalam wilayah beriklim tropis. Rata-rata suhu udara sepanjang tahun mencapai 27,3⁰C, dengan suhu minimum cenderung sebesar 23⁰C, sedangkan suhu maksimum tertinggi mencapai 32⁰C. Untuk curah hujan, Wilayah Kabupaten Kuningan memiliki curah hujan yang berkisar antara 2.000-3.000 mm/th. Berikut Tabel dapat disajikan luasan wilayah berdasarkan curah hujan di Kabupaten Kuningan.

Tabel 2.5
Luas Wilayah Berdasarkan Curah Hujan

No	Curah Hujan	Luas (ha)	Persentase
1	2.000 - 2.500 mm/tahun	47.705,59	39,95%
2	2.500 - 3.000 mm/tahun	12.637,70	10,58%
3	> 3.000 mm/tahun	59.066,03	49,47%
Jumlah		119.409,31	100,00%

Sumber: Revisi RTRW Kabupaten Kuningan

Berdasarkan Tabel dapat dijelaskan bahwa dari luas Kabupaten Kuningan seluas 119.409,31 hektar, sebagian besar wilayah Kabupaten Kuningan merupakan wilayah yang memiliki curah hujan >3.000 mm/tahun yaitu seluas 59.066,03 hektar. Sedangkan luas wilayah terkecil yaitu 12.637,70 hektar merupakan wilayah yang memiliki curah hujan diantara 2.500-3.000 mm/tahun.

B. Gambaran Demografi

Kondisi demografi Kabupaten Kuningan pada tahun 2021 berdasarkan data Kuningan Dalam Angka 2022 Badan Pusat Statistik, jumlah penduduknya mencapai 1.180.391 jiwa (Laki-laki: 598.254 jiwa; perempuan: 582.137 jiwa) dengan laju pertumbuhan penduduk sebesar 1,09%. Kepadatan penduduk pada tahun 2021 tercatat 989 jiwa per km².

Komposisi penduduk menurut umur di Kabupaten Kuningan tergolong kedalam piramida *expansive* atau piramida penduduk muda, sesuai dengan tabel 2.11 di bawah ini

Tabel 2.6
Jumlah Penduduk Kabupaten Kuningan menurut Kelompok Umur
Tahun 2019-2021

Indikator Demografi		Tahun		
		2019	2020	2021
1.	Jumlah Penduduk	1.080.804	1.167.686	1.180.391
	a. Laki-laki	543.415	592.009	598.254
	b. Perempuan	537.389	575.677	582.137

Indikator Demografi		Tahun		
		2019	2020	2021
	c. Rasio	101,12	102,84	102,77
2.	Kepadatan Penduduk (jiwa/km)	905	978	989
3.	Laju Pertumbuhan Penduduk (persen)	0,59	1,17	1,09
4.	Jumlah Rumah Tangga	277.287		
5.	Jumlah Penduduk menurut Kelompok umur (jiwa)			
	a. 0-14	263.352	277.965	276.433
	b. 15-64	716.626	798.083	806.294
	c. 65+	100.826	91.638	97.664
6.	Angka Beban Tanggungan (ABT)	50,82	46,31	46,40

Sumber: BPS Kabupaten Kuningan, 2022

C. Kondisi Umum Kesejahteraan Masyarakat

Angka Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) konstan Kabupaten Kuningan terus menunjukkan peningkatan hampir pada semua sektor. Hanya satu sektor yang mengalami sedikit fluktuatif yaitu sektor pertambangan dan penggalian. Lebih rinci tentang PDRB dapat dilihat pada Tabel berikut.

Tabel 2.7

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Kuningan (miliar rupiah), 2017–2021

Lapangan Usaha		2017	2018	2019	2020*	2021**
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	3.196,98	3.379,28	3 540,57	3.591,62	3.675,49
B	Pertambangan dan Penggalian	228,13	229,36	223,47	217,43	245,14
C	Industri Pengolahan	357,83	376,81	411,82	416,25	430,15
D	Pengadaan Listrik dan Gas	13,95	14,55	15,09	14,79	16,77
E	Pengadaan Air, Pengelolaan sampah, limbah dan daur ulang	13,53	14,53	14,99	16,32	17,36
F	Konstruksi	1.334,59	1.452,84	1.543,85	1.433,51	1.534,20

Lapangan Usaha		2017	2018	2019	2020*	2021**
G	Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	2.441,34	2.541,67	2.737,99	2.655,96	2.751,05
H	Transportasi dan Pergudangan	2.077,60	2.190,20	2.323,00	2.287,91	2.293,42
I	Penyediaan akomodasi dan Makan Minum	272,53	296,44	320,06	307,84	310,70
J	Informasi dan Komunikasi	772,13	841,97	919,42	1.142,56	1.223,60
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	783,18	823,96	855,98	859,97	903,64
L	Real Estate	465,75	507,04	4.553,01	554,89	618,42
M.N	Jasa Perusahaan	65,46	71,74	78,04	75,83	82,81
O	Administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib	523,69	537,05	561,60	540,31	531,67
P	Jasa Pendidikan	1.509,51	1.663,63	1.812,97	1.843,53	1.896,95
Q	Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	257,39	277,91	302,65	292,77	314,78
R,S,T,U	Jasa lainnya	553,05	603,00	649,64	631,27	636,86
PDRB		14.866,619	15.821,95	16 864,15	16.882,76	17.483,02

Sumber: BPS Kabupaten Kuningan, KDA 2022

Tabel 2.8
Nilai dan Kontribusi Sektor dalam PDRB Atas Dasar Harga Berlaku
Menurut Lapangan Usaha Kabupaten Kuningan Tahun 2017–2021
(Miliar Rupiah)

Lapangan Usaha		2017	2018	2019	2020*	2021**
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	4.868,26	5.511,08	6.113,44	6.302,21	6.435,08
B	Pertambangan dan Penggalian	300,73	305,31	303,55	312,73	369,59
C	Industri Pengolahan	473,64	508,87	561,95	577,69	610,72
D	Pengadaan Listrik & Gas	19,07	21,43	22,89	22,38	25,49
E	Pengadaan Air, Pengelolaan sampah, limbah dan daur ulang	18,85	21,84	23,88	26,32	28,56
F	Konstruksi	1.797,32	2.022,81	2.237,71	2.090,20	2.342,69
G	Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	3.001,19	3.238,07	3.578,48	3.586,95	3.785,58
H	Transportasi dan Pergudangan	3.103,89	3.351,58	3.574,37	3.591,64	3.673,81
I	Penyediaan akomodasi dan Makan Minum	370,20	420,08	466,02	466,23	484,72
J	Informasi dan Komunikasi	743,31	813,89	880,41	1.094,15	1.154,70
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	1.154,28	1.275,98	1.392,98	1.414,09	1.557,61
L	Real Estate	534,64	590,34	646,47	655,42	732,08
M.N	Jasa Perusahaan	81,75	94,66	113,55	112,74	123,82
O	Administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib	854,35	913,75	962,35	940,97	932,41
P	Jasa Pendidikan	2.172,06	2.579,72	2.986,53	3.182,13	3.374,44

Lapangan Usaha		2017	2018	2019	2020*	2021**
Q	Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	324,72	359,68	404,72	401,02	440,21
R,S,T, U	Jasa lainnya	645,71	735,13	823,84	842,00	847,60
PDRB		20.463,99	22.764,23	25.093,15	25.618,87	26.919,10

Sumber : BPS Kabupaten Kuningan, KDA 2022

Tabel 2.9
Distribusi Persentase PDRB Atas Dasar Harga Berlaku (Hb)
Kabupaten Kuningan Tahun 2017 – 2021

NO	Sektor	2017	2018	2019	2020 *	2021**
		%	%	%	%	%
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	23,79	24,21	24,36	24,60	23,91
2	Pertambangan dan Penggalian	1,66	1,47	1,34	1,21	1,22
3	Industri Pengolahan	2,31	2,24	2,24	2,25	2,27
4	Pengadaan Listrik dan Gas	0,09	0,09	0,09	0,09	0,09
5	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah	0,09	0,10	0,10	0,10	0,11
6	Konstruksi	8,69	8,78	8,89	8,92	8,16
7	Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi	14,67	14,22	14,26	14,00	14,06
8	Transportasi dan Pergudangan	15,42	15,17	14,72	14,24	14,02
9	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	1,81	1,85	1,86	1,82	1,80
10	Informasi dan Komunikasi	3,56	3,63	3,58	3,51	4,27
11	Jasa Keuangan dan Asuransi	5,64	5,61	5,55	5,52	5,79
12	Real Estate	2,60	2,61	2,59	2,58	2,56
13	Jasa Perusahaan	0,40	0,42	0,45	0,44	0,46
14	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan & Jaminan Sosial Wajib	4,31	4,17	4,01	3,84	3,67

NO	Sektor	2017	2018	2019	2020 *	2021**
		%	%	%	%	%
15	Jasa Pendidikan	10,61	11,33	11,90	12,42	12,54
16	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	1,55	1,59	1,58	1,61	1,57
17	Jasa Lainnya	3,16	3,23	3,28	3,29	3,15
Produk Domestik Bruto		100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber: BPS Kabupaten Kuningan, KDA 2022

Memperhatikan tabel di atas menunjukkan bahwa telah terjadi kenaikan pada hampir seluruh sektor dalam PDRB, yaitu Pertambangan dan Penggalian, Industri Pengolahan, Pengadaan Air dan Pengelolaan Sampah, Perdagangan Besar dan Eceran, Resparasi, Informasi dan Komunikasi, Jasa Keuangan dan Asuransi, Jasa Perusahaan, dan Jasa Pendidikan, yang telah berimplikasi kepada pendapatan masyarakat, walaupun di sisi lain terdapat juga sebagian sektor yang turun yaitu sektor Kontruksi, Transportasi dan Pergudangan, Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum, Real Estate, Administrasi Pemerintahan, Pertahanan & Jaminan Sosial Wajib, Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial, dan Jasa Lainnya. Disamping itu ada pula beberapa sektor yang stagnan atau tidak ada perubahan signifikan diantaranya sektor Pengadaan Listrik dan Gas.

D. Kondisi Pemerataan Ekonomi

Tingkat pemerataan distribusi pendapatan diukur dengan indeks gini yaitu ukuran ketidakmerataan atau ketimpangan agregat (secara keseluruhan) pengeluaran yang angkanya berkisar antara nol (pemerataan sempurna) hingga satu (ketimpangan yang sempurna). Indeks Gini di Kabupaten Kuningan relatif rendah, hal ini diperlihatkan oleh angka gini ratio (GR) sebagaimana dapat dilihat dalam Tabel berikut ini.

Tabel 2.10
Gini Ratio Kabupaten Kuningan Tahun 2017 – 2021

Indikator	2017	2018	2019	2020	2021
Indeks Gini Ratio	0,32	0,32	0,435	0,361	0,349

Sumber : Portal BPS.go.id

E. Potensi Daerah

1. Pariwisata

Pariwisata adalah salah satu sektor yang sangat strategis di Kabupaten Kuningan, mengingat ada banyak sumber daya alam yang sudah dikelola dengan baik dan mendatangkan banyak wisatawan. Selain wisata alam, ada juga wisata budaya, sejarah dan wisata buatan lainnya, yang secara perlahan sudah mulai bergerak maju. Banyaknya jenis obyek dan daya tarik wisata ini cukup potensial untuk menunjang pembangunan daerah, diantaranya:

- a. Kabupaten Kuningan memiliki banyak objek dan daya tarik wisata yang beragam sebagai daya tarik wisatawan untuk berkunjung baik yang berasal dari dalam maupun luar Kabupaten Kuningan, sehingga kegiatan pariwisata ini menjadi salah satu sektor unggulan dalam perekonomian Kabupaten Kuningan. Beberapa objek wisata yang terdapat di Kabupaten Kuningan adalah:
 - Wisata alam yang memiliki 21 obyek dan daya tarik wisata yaitu Waduk Darma, Balong Keramat Darmaloka, Talaga Remis, Balong Ikan Cigugur, Pemandian Cibulan, Curug Lambah Cilengkrang, Curug Landung, Curug Bangkong, Curug Ciputri, Curug Sidomba, Balong Dalem, Balong Kambang, Situ Cicerem, Air Panas Ciniru, Air Panas Ciangir, Air Panas Subang, Gua Indrakila, Lainggarjati Indah, Sangkanurip Alami, Kolam Renang Sanggariang, Wisata Pedesaan Sitonjul.
 - Wisata budaya yang terdiri dari 6 obyek dan daya tarik wisata yaitu Gedung Perundingan Linggarjati, Gedung Syahrir, Gedung Paseban Tri Panca Tunggal, Gua Maria, Taman Purbakala Cipari, Seni dan budaya daerah.
 - Wisata minat khusus yang memiliki 11 obyek dan daya tarik wisata yaitu Taman Nasional Gunung Ciremai, Gunung

Mayana, Buper Palutungan, Buper Cibunar, Buper Cibeureum, Buper Paniis, Arung Jeram Cisanggarung, Kebun Raya Kuningan (KRK), Agro Wisata Cikananga, Open Space Gallery, Situs-situs.

- b. Potensi besar objek pariwisata untuk dikembangkan yang terlokasi dalam satu wilayah yaitu sebelah barat Kuningan, sehingga bila dijadikan *tourisme-linkage* akan sangat atraktif dan menarik, dengan berbagai jenis pariwisata. Hal ini didukung oleh jumlah dan persebaran hotel dan penginapan serta fasilitas yang disediakan, sehingga perlu adanya jalan lintas penghubung untuk mempermudah akses antar lintas wisata.
- c. Sektor pariwisata mempunyai peran terbesar terutama diberikan oleh jasa pariwisata alam, karena memiliki potensi wisata alami seperti; pegunungan, hutan, desa wisata, pemandian air panas, air terjun/curug, goa, waduk/telaga, dan sebagainya. Hal ini juga memberikan kesempatan kerja yang cukup besar dengan tumbuhnya kegiatan lainnya di sektor pariwisata, misalnya tumbuhnya hotel/penginapan, restoran, toko souvenir/cinderamata di sekitar obyek wisata.
- d. Terpusatnya beberapa obyek dan daya tarik wisata pada satu bagian wilayah memudahkan pelaku wisata melakukan kunjungan dan memberikan *multiplier effect* bagi kegiatan penunjangnya.

Meski sektor pariwisata menjadi andalan daerah saat ini, sayangnya sektor ini belum mampu berkontribusi signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Kuningan. Tercatat pada APBD Tahun 2017, sumbangan dari pajak hotel dan restoran baru mencapai Rp 8,7 Miliar atau 3% dari jumlah PAD. Begitu pula dengan retribusi dari tempat rekreasi dan olahraga yang baru mencapai Rp 569 juta.

Pertama, wisata alam yang ada di Kabupaten Kuningan terbilang sangat banyak, diantaranya: Waduk Darma, Balong Keramat Darmaloka, Talaga Remis, Balong Ikan Cigugur, Pemandian Cibulan,

Curug Lembah Cilengkrang, Curug Landung, Curug Sidomba, Curug Bangkong, Balong Dalem, Balong Kambang, Situ Cicerem, Air Panas Ciniru, Air Panas Ciangir, Air Panas Subang, Gua Indrakila, Taman Wisata Linggarjati Indah, Sangkanurip dan Sitonjul dan masih banyak lagi.

Kedua, wisata budaya, meliputi: Gedung Perundingan Linggarjati yang berlokasi di Desa linggarjati Kecamatan Cilimus, Gedung syahril yang terletak di Desa Bandoraasa Wetan Kecamatan Cilimus, Gedung Paseban tri Panca Tunggal yang terletak di Jalan Raya Suka Mulya Kacamatan Cigugur, Gua Maria terletak di Desa Cisantana Kecamatan Cigugur, Taman Purbakala Cipari serta Seni dan Budaya Daerah lainnya.

Ketiga, wisata minat khusus, yang terdiri dari: Taman Nasional Gunung Ceremai, Gunung Mayana, Bumi perkemahan Palutungan, Bumper Cibeureum, Bumper Paniis, Arung Jeram Cisanggarung, Kebun Raya Kuningan (KRK), Agro wisata Cikananga, Open Space Gallery dan situs-situs lainnya yang masih ada.

Tabel 2.11
Jumlah Kunjungan Wisata Kabupaten Kuningan
Tahun 2017 - 2021

URAIAN	TAHUN				
	2017	2018	2019	2020	2021
Kunjungan Wisata	2.022.590	2.147.807	2.328.359	1.270.574	1.362.362

Sumber ; Kabupaten Kuningan Dalam Angka, 2022

2. Pertanian

Berdasarkan kebijakan Rencana Tata Ruang dan Wilayah 2011-2031, tercatat bahwa secara geografis Kabupaten Kuningan yang terbagi menjadi dua kelompok ketinggian yaitu dataran tinggi di bagian barat dan utara dan dataran rendah di bagian timur dan selatan,

menggambarkan bahwa memiliki potensi pertanian tanaman dataran tinggi maupun dataran rendah. Hal ini ditunjang dengan cukupnya curah hujan dan persediaan air tanah dalam jumlah yang besar sehingga memungkinkan dioptimalisasikannya produksi pertanian di Kabupaten Kuningan. Lahan sawah yang mengandalkan pengairannya dari tadah hujan hanya sekitar 8.258 Ha dari total 29.078 Ha artinya lebih dari dua per tiga lahan sawah sudah memiliki sistem pengairan yang cukup baik dan memungkinkan untuk dioptimalkannya hasil pertanian bahan makanan pokok. Kabupaten Kuningan dikenal sebagai salah satu daerah yang surplus bahan makanan pokok, hal ini dapat dilihat dari produktivitas pertanian yang cukup baik dimana sistem pengairan lahan sawah menjadi salah satu faktor penunjang. Beberapa potensi strategis sektor pertanian, antara lain:

- a. Keanekaragaman di sektor pertanian dan sub sektornya, memang berpotensi dikembangkan di Kabupaten Kuningan, bahkan mengalami surplus di beberapa kecamatan yang berpotensi untuk memenuhi kebutuhan tiap penduduknya maupun dapat diekspor ke wilayah lain.
- b. Sektor pertanian dengan kegiatan yang berlangsung pada seluruh sub-sistemnya berfokus pada sub-sistem pengolahan (agroindustri) yang secara keseluruhan mewujudkan kawasan agropolitan yang padu dan telah ditetapkan dalam Masterplan Agropolitan yang berupa penetapan distrik, komoditi dan produk unggulan pertanian di Kabupaten Kuningan.
- c. Kabupaten Kuningan merupakan wilayah agropolitan yang dibuktikan dengan pangsa (*share*) terbesarnya berasal dari sektor pertanian yang memiliki kesempatan kerja, produktivitas lahan dan tenaga kerja pertanian yang relatif tinggi sebagai implikasi dari tingginya tingkat penerapan teknologi; serta didominasi oleh unit-unit kegiatan basis yang sebagian besar produknya dipasarkan ke luar daerah (ekspor regional).

- d. Beberapa industri di Kabupaten Kuningan yang saat ini telah berorientasi ekspor ke pasar luar wilayah, diantaranya : PT Palma Indonesia, Mandiri Jaya, PT Galih Estetika, serta CV Jati Welas serta beberapa jenis industri unggulan di Kabupaten Kuningan dengan pasar regional dan merupakan produk unggulan, diantaranya : industri minyak atsiri dan pasta ubi jalar, industri sirup jeruk nipis, industri tape ketan, dan industri bawang goreng, yang mengolah komoditas pertanian dengan menciptakan nilai tambah dalam bentuk produk jadi.
- e. Beberapa produk unggulan memiliki daya saing yang tinggi seperti industri kasur Palembang dan industri tahu dan tape ketan yang memiliki kualitas lebih baik dari pada industri tahu Sumedang dan industri tape ketan di wilayah sekitarnya yang disebabkan air yang digunakan dalam proses pembuatan tahu dan tape ketan di Kabupaten Kuningan lebih bagus.
- f. Sektor pertanian dalam kerangka agropolitan mengolah komoditi pertanian unggulan menjadi produk jadi untuk dijual, sehingga sektor pertanian ini mempunyai *forward* dan *backward linkage* yang dapat menimbulkan efek pengganda (*multiplier effect*) dengan sektor-sektor lainnya.
- g. *Core business* di Kabupaten Kuningan yang membentuk struktur perekonomian terbesar dan mendongkrak pendapatan regionalnya adalah sektor pertanian yang berpotensi dikembangkan dengan keterkaitan ke depan seperti mata rantai yang kuat dengan sektor perdagangan yang mengarah pada kegiatan agribisnis.

Selain itu, penting diperhatikan juga, bahwa berdasarkan data penggunaan lahan tampak bahwa penggunaan lahan di Kabupaten Kuningan didominasi oleh lahan pertanian, baik pertanian lahan basah (24,87%) maupun pertanian lahan kering (6,30%). Data tersebut menggambarkan bahwa pertanian merupakan sektor penting yang berkontribusi terhadap capaian ekonomi lokal. Akan tetapi, meski

pertanian menjadi sektor penyangga utama perekonomian daerah, seringkali tidak berbanding lurus dengan kesejahteraan petani itu sendiri. Indikator yang biasa digunakan untuk mendalami kondisi ini, diantaranya: **Pertama**, bagaimana struktur penguasaan lahan pertanian di Kabupaten Kuningan, apakah lahan pertanian dikuasai oleh petani yang selama ini menggarap lahan pertanian atau sebaliknya justru dimiliki oleh segelintir orang atau para tuan tanah saja. **Kedua**, bagaimana produksi pertanian selama ini, sudahkan petani surplus? Atau justru impas atau defisit. Untuk mengukur ini, dapat menggunakan ukuran Nilai Tukar Petani (NTP) yang merupakan perbandingan antara Indeks harga yang diterima petani (It) dengan Indeks harga yg dibayar petani (Ib). Pengertian dari nilai NTP adalah sebagai berikut ini:

- a. $NTP > 100$, berarti petani mengalami surplus. Harga produksi naik lebih besar dari kenaikan harga konsumsinya. Pendapatan petani naik lebih besar dari pengeluarannya.
- b. $NTP = 100$, berarti petani mengalami impas. Kenaikan/penurunan harga produksinya sama dengan persentase kenaikan/penurunan harga barang konsumsi. Pendapatan petani sama dengan pengeluarannya.
- c. $NTP < 100$, berarti petani mengalami defisit. Kenaikan harga produksi relatif lebih kecil dibandingkan dengan kenaikan harga barang konsumsinya. Pendapatan petani turun, lebih kecil dari pengeluarannya.

Tabel 2.12
Produktivitas dan Kontribusi Sektor Pertanian
terhadap PDRB Kabupaten Kuningan Tahun 2017 - 2021

NO	URAIAN	TAHUN				
		2017	2018	2019	2020	2021
1	Produktivitas padi atau bahan pangan utama lokal lainnya per hektar (ton)	62,71	62,41	62,07	61,90	61,80

NO	URAIAN	TAHUN				
		2017	2018	2019	2020	2021
2	Kontribusi sektor pertanian terhadap PDRB (%)	23,81	24,21	24,36	24,60	23,91

Sumber : BPS Kab. Kuningan (PDRB 2013-2017) ,Dinas Pertanian 2018, dan Kabupaten Kuningan dalam angka 2022

3. Kehutanan

Kabupaten Kuningan memiliki sumberdaya hutan yang melimpah, yang penyebaran sumberdaya tersebut hampir di seluruh kecamatan. Potensi kehutanan yang dimiliki oleh Kabupaten Kuningan diantaranya, yaitu hutan negara seluas 33.479,92 ha terdiri atas :

- a. Taman Nasional Gunung Ciremai 8.837 Ha
- b. Hutan produksi 24.634 Ha
- c. Taman Wisata Alam Linggarjati 8,92 Ha

Selain hutan Negara terdapat juga hutan rakyat yang tersebar di seluruh kecamatan dengan luas 8.021 Ha.

Bab III

Sumber Data dan Komponen Kependudukan

A. Sumber Data

1. Registrasi

Secara umum data dan komponen Kependudukan yang disajikan bersumber dari database Sistem Informasi Administrasi Kependudukan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kuningan.

2. Data Dari Sektor Lain

Data dan komponen Kependudukan yang disajikan juga bersumber dari Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Kuningan, Dinas Kesehatan Kabupaten Kuningan, Dinas Sosial dan Tenaga Kerja Kabupaten Kuningan, BKBPP Kabupaten Kuningan, BAPPEDA Kabupaten Kuningan, Kementerian Agama Kabupaten Kuningan.

B. Komponen Kependudukan

1. Kuantitas Penduduk

a. Jumlah dan Persebaran Penduduk

Jumlah Penduduk dan proporsi penduduk menurut jenis kelamin/Kecamatan Pertumbuhan penduduk dipengaruhi oleh pertumbuhan alamiah dan migrasi neto. Pertumbuhan penduduk merupakan keseimbangan dinamis antara kekuatan-kekuatan yang menambah dan mengurangi jumlah penduduk disuatu wilayah. Secara terus menerus jumlah penduduk akan dipengaruhi oleh banyaknya bayi yang lahir (menambah jumlah penduduk), tetapi disisi lain jumlah penduduk akan di kurangi oleh jumlah kematian yang terjadi pada semua kelompok umur. Sementara itu migrasi juga berperan dalam mempengaruhi jumlah penduduk imigran (pendatang) akan menambah dan emigran (penduduk yang keluar) akan mengurangi jumlah penduduk. Jadi, pertumbuhan penduduk diakibatkan oleh tiga komponen demografi, yaitu fertilitas, mortalitas, dan migrasi (masuk/*immigration* dan

keluar/*outmigration*). Selisih antara fertilitas dan mortalitas disebut perubahan reproduktif (*reproductive change*) atau pertumbuhan alamiah (*natural growth*), sedangkan selisih antara migrasi masuk dan migrasi keluar disebut migrasi neto.

Tabel 3.1
Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin

No	Kecamatan	Laki-laki		Perempuan		L+P	
		Jiwa	%	Jiwa	%	Jiwa	%
1	Kadugede	14.379	2,40	14.070	2,40	28.449	2,40
2	Ciniru	10.430	1,80	10.135	1,70	20.565	1,80
3	Subang	7.980	1,40	7.893	1,40	15.873	1,40
4	Ciwaru	16.214	2,70	15.957	2,80	32.171	2,70
5	Cibingbin	20.335	3,40	19.816	3,40	40.151	3,40
6	Luragung	24.023	4,00	23.639	4,00	47.662	4,00
7	Lebakwangi	24.285	4,00	23.681	4,00	47.966	4,00
8	Garawangi	22.839	3,70	21.774	3,70	44.613	3,70
9	Kuningan	56.129	9,30	55.026	9,30	111.155	9,30
10	Ciawigebang	49.398	8,00	46.894	7,80	96.292	7,90
11	Cidahu	23.506	3,90	22.470	3,80	45.976	3,90
12	Jalaksana	25.359	4,20	24.732	4,20	50.091	4,20
13	Cilimus	26.348	4,40	26.039	4,40	52.387	4,40
14	Mandirancan	12.208	2,00	12.331	2,10	24.539	2,10
15	Selajambe	6.988	1,20	7.012	1,20	14.000	1,20
16	Kramatmulya	23.619	3,80	23.368	3,90	46.987	3,90
17	Darma	28.356	4,70	27.573	4,60	55.929	4,70
18	Cigugur	24.941	4,10	24.232	4,10	49.173	4,10
19	Pasawahan	11.804	2,00	11.775	2,00	23.579	2,00
20	Nusaherang	10.537	1,80	10.355	1,80	20.892	1,80
21	Cipicung	15.650	2,50	15.066	2,50	30.716	2,50
22	Pancalang	13.216	2,20	12.982	2,20	26.198	2,20
23	Japara	12.122	2,00	11.639	2,00	23.761	2,00
24	Cimahi	16.534	2,70	16.053	2,70	32.587	2,70
25	Cilebak	5.780	1,00	5.808	1,00	11.588	1,00
26	Hantara	7.496	1,20	7.294	1,30	14.790	1,20
27	Kalimanggis	13.736	2,20	13.395	2,20	27.131	2,20
28	Cibeureum	10.438	1,70	10.423	1,80	20.861	1,70
29	Karangkencana	11.459	1,80	10.918	1,80	22.377	1,80
30	Maleber	23.503	3,90	22.343	3,80	45.846	3,80
31	Sindangagung	20.930	3,40	20.236	3,40	41.166	3,40
32	Cigandamekar	17.084	2,80	16.259	2,80	33.343	2,80
	TOTAL	607.626	100	591.188	100	1.198.814	100

Sumber : DKB Semester II Tahun 2021 Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Kuningan

Jika diperhatikan menurut jenis kelamin nampak bahwa penduduk laki-laki lebih banyak dibandingkan dengan jumlah penduduk perempuan. Gambaran ini terlihat diseluruh kecamatan yang ada. Kabupaten Kuningan tergolong kabupaten yang padat, hal ini dapat dilihat pada tabel 3.2 dibawah ini. Tabel 3.2 memperlihatkan kepadatan penduduk di Kabupaten Kuningan. Dengan luas 1.195,71 km², Kabupaten Kuningan didiami oleh 1.198.814 jiwa atau dengan kepadatan sebesar 979 jiwa/km². Dengan kata lain rata-rata setiap km² Kabupaten Kuningan didiami sebanyak 979 jiwa.

Tabel 3.2
Jumlah Penduduk, Luas Wilayah, dan Kepadatan Penduduk
Kab. Kuningan

Kecamatan	Jumlah Penduduk (Jiwa)	Luas Wilayah (km ²)	Kepadatan Penduduk
Kadugede	28.449	18.22	1.529
Ciniru	20.565	49.88	411
Subang	15.873	47.58	333
Ciwaru	32.171	52.17	616
Cibingbin	40.151	70.91	561
Luragung	47.662	47.74	986
Lebakwangi	47.966	19.81	2.367
Garawangi	44.613	29.96	1.442
Kuningan	111.155	30.06	3.627
Ciawigebang	96.292	60.61	1.524
Cidahu	45.976	42.22	1.069
Jalaksana	50.091	37.09	1.317
Cilimus	52.387	35.41	1.460
Mandirancan	24.539	35.03	687
Selajambe	14.000	36.73	373
Kramatmulya	46.987	16.99	2.664
Darma	55.929	51.71	1.055
Cigugur	49.173	35.37	1.362
Pasawahan	23.579	49.2	471
Nusaherang	20.892	18.21	1.135
Cipicung	30.716	21.37	1.390
Pancalang	26.198	19.24	1.315

Kecamatan	Jumlah Penduduk (Jiwa)	Luas Wilayah (km ²)	Kepadatan Penduduk
Japara	23.761	27.19	843
Cimahi	32.587	38.77	823
Cilebak	11.588	42.5	258
Hantara	14.790	35.49	410
Kalimanggis	27.131	20.9	1.249
Cibeureum	20.861	47.09	435
Karangkencana	22.377	65.35	327
Maleber	45.846	57.48	778
Sindangagung	41.166	13.12	3.029
Cigandamekar	33.343	22.31	1.458
Total	1.198.814	1195.71	979

Sumber : DKB Semester II Tahun 2021 Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Kuningan

Jika dilihat persebaran di setiap kecamatan nampak bahwa Kecamatan Kuningan merupakan wilayah terpadat dengan kepadatan sebesar 3.627 jiwa/km², diikuti oleh Kecamatan Sindangagung sebesar 3.029 jiwa/km², Kecamatan Kramatmulya sebesar 2.664 jiwa/km², dan Kecamatan Lebakwangi sebesar 2.367 jiwa/km², sedangkan wilayah dengan kepadatan terendah di Kecamatan Cilebak yaitu sebesar 258 jiwa/km². Kepadatan penduduk per wilayah di Kabupaten Kuningan perlu mulai diperhatikan, terutama dalam perencanaan persebaran penduduk, tata ruang dan tata guna tanah. Jika ketiga hal ini tidak diperhatikan dengan baik, maka ke depan, Kabupaten Kuningan akan menjadi Kabupaten yang padat dengan implikasi pada penurunan daya dukung dan daya tampung lingkungan perkotaan. Pemanfaatan lahan yang lebih cenderung pada pembangunan fisik akan menyebabkan timbulnya berbagai bencana alam.

Pertumbuhan penduduk merupakan angka yang menggambarkan penambahan penduduk yang dipengaruhi oleh pertumbuhan alamiah maupun migrasi penduduk. Angka pertumbuhan penduduk dapat digunakan untuk memperkirakan jumlah dan struktur penduduk

beberapa tahun ke depan. Angka pertambahan penduduk Kabupaten Kuningan dapat dilihat pada tabel 3.3

Tabel 3.3
Angka Pertumbuhan Penduduk Kabupaten Kuningan

No	Kecamatan	Tahun 2020	Tahun 2022	Angka Pertumbuhan Penduduk
1	Kadugede	28.108	28.449	1,2
2	Ciniru	20.496	20.565	0,3
3	Subang	15.891	15.873	-0,1
4	Ciwaru	32.001	32.171	0,5
5	Cibingbin	39.699	40.151	1,1
6	Luragung	47.136	47.662	1,1
7	Lebakwangi	47.291	47.966	1,4
8	Garawangi	44.170	44.613	1,0
9	Kuningan	109.854	111.155	1,2
10	Ciawigebang	94.198	96.292	2,2
11	Cidahu	45.583	45.976	0,9
12	Jalaksana	49.324	50.091	1,5
13	Cilimus	51.777	52.387	1,2
14	Mandirancan	24.346	24.539	0,8
15	Selajambe	13.939	14.000	0,4
16	Kramatmulya	46.235	46.987	1,6
17	Darma	55.253	55.929	1,2
18	Cigugur	48.590	49.173	1,2
19	Pasawahan	23.283	23.579	1,3
20	Nusaherang	20.662	20.892	1,1
21	Cipicung	30.128	30.716	1,9
22	Pancalang	25.843	26.198	1,4
23	Japara	23.282	23.761	2,0
24	Cimahi	32.179	32.587	1,3
25	Cilebak	11.633	11.588	-0,4
26	Hantara	14.722	14.790	0,5
27	Kalimanggis	26.774	27.131	1,3
28	Cibeureum	20.669	20.861	0,9
29	Karangkencana	22.015	22.377	1,6
30	Maleber	45.268	45.846	1,3
31	Sindangagung	40.441	41.166	1,8
32	Cigandamekar	32.950	33.343	1,2
Total		1.183.740	1.198.814	1,3

Sumber : DKB Semester II Tahun 2021 Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Kuningan

Angka pertumbuhan penduduk Kabupaten Kuningan termasuk cukup tinggi. Selama kurun waktu 2020-2021, pertumbuhan penduduk Kabupaten Kuningan yaitu mencapai 0.99 persen. Angka pertumbuhan penduduk ini dihitung berdasarkan data hasil SIAK. Pertumbuhan Penduduk yang cukup tinggi ini tidak menguntungkan Pemerintah Kabupaten Kuningan, karena Kabupaten Kuningan sendiri merupakan kabupaten yang sudah cukup padat. Apabila pertumbuhan penduduk tidak terkendali, maka Implikasi dari hal tersebut adalah munculnya berbagai masalah sosial ekonomi seperti kemiskinan, pertumbuhan daerah kumuh, kriminalitas dan lain sebagainya.

Angka pertumbuhan penduduk terbesar yaitu pada Kecamatan Ciawigebang, diikuti Kecamatan Kuningan, sedangkan Kecamatan Cilebak mempunyai angka pertumbuhan yang terendah.

b. Penduduk Menurut Karakteristik Demografi

1) Jumlah dan Proporsi Penduduk menurut Umur dan Jenis Kelamin

Karakteristik penduduk menurut umur dan jenis kelamin berguna dalam membantu menyusun perencanaan pemenuhan kebutuhan dasar bagi penduduk sesuai dengan kebutuhan kelompok umur masing-masing, baik kebutuhan pangan, sandang, papan, pendidikan, kesehatan, pekerjaan dan lain sebagainya. Setiap kelompok umur memiliki kebutuhan yang berbeda-beda, misalnya kelompok bayi dan balita, mereka lebih membutuhkan asupan gizi yang baik dan perawatan kesehatan. Bagi penduduk perempuan remaja misalnya, mempunyai kebutuhan untuk meningkatkan status kesehatan agar ketika memasuki usia perkawinan tidak terkena anemia sedangkan, kelompok penduduk usia lanjut juga membutuhkan pelayanan berkaitan dengan kesehatan dan lain-lain.

Tabel 3.4 menunjukkan bahwa penduduk Kabupaten Kuningan sebagian besar merupakan penduduk usia produktif yaitu pada kelompok umur antara 15-64 tahun (68%) dengan komposisi terbesar berada pada penduduk berumur 15-19 tahun. Kondisi ini sangat menguntungkan karena sebagian besar (diatas 50%) merupakan penduduk usia kerja (usia produktif), dan sisanya sebanyak 24 persen merupakan penduduk usia muda (berusia dibawah 15 tahun) dan 8 persen merupakan penduduk lanjut usia (65 tahun ke atas).

Tabel 3.4
Jumlah dan Proporsi Penduduk
Berdasarkan Kelompok Umur dan Jenis Kelamin
Kabupaten Kuningan

Kelompok Umur	Laki-laki		Perempuan		L+P	
	Jiwa	%	Jiwa	%	Jiwa	%
0-4	47.714	7,50	44.042	7,20	91.756	7,40
5-9	50.411	8,50	47.701	8,20	98.112	8,30
10-14	52.692	8,40	48.670	8,00	101.362	8,20
15-19	43.088	6,50	41.988	6,60	85.076	6,50
20-24	49.395	8,00	46.807	7,90	96.202	8,00
25-29	47.845	7,70	44.191	7,30	92.036	7,50
30-34	42.164	7,20	39.393	7,00	81.557	7,10
35-39	47.240	8,10	45.611	8,00	92.851	8,10
40-44	45.852	7,50	44.341	7,50	90.193	7,50
45-49	42.420	6,80	42.475	7,10	84.895	7,00
50-54	37.186	6,20	37.269	6,50	74.455	6,30
55-59	31.265	5,10	33.051	5,50	64.316	5,30
60-64	25.133	4,20	26.223	4,40	51.356	4,30
65-69	19.273	3,30	19.702	3,30	38.975	3,30
70-74	11.856	2,10	12.836	2,30	24.692	2,20
>75	14.092	2,90	16.888	3,00	30.980	3,00
Jumlah	607.626	100	591.188	100	1.198.814	100

Sumber : DKB Semester II Tahun 2021 Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Kuningan

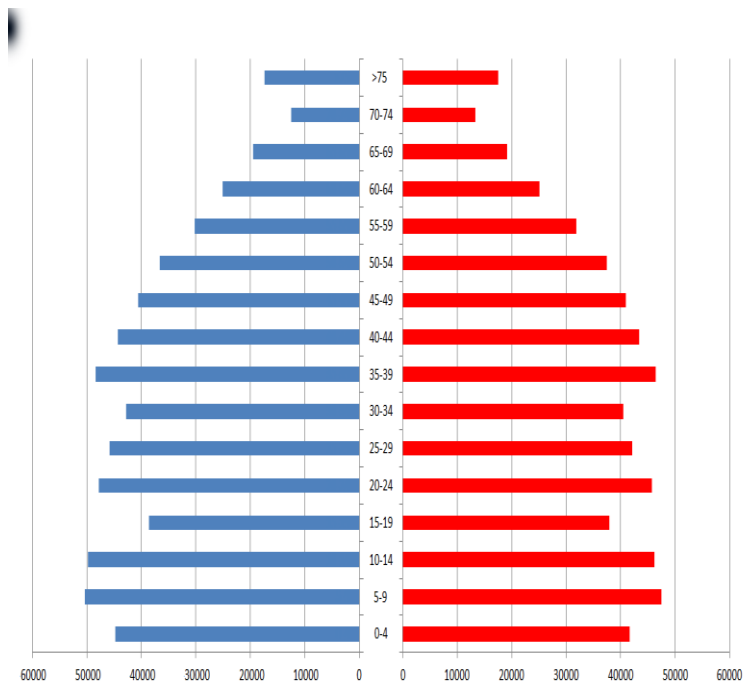
Penduduk berusia kurang dari 15 tahun cukup besar pula yaitu (24%). Hal ini harus menjadi perhatian karena 5 tahun mendatang kelompok ini akan menjadi entry tenaga kerja baru, yang memerlukan skill dan kualitas SDM yang memadai baik ketrampilan maupun etos kerja dan kepribadian. Untuk

memperoleh hal tersebut, diperlukan asupan gizi yang cukup, pendidikan yang memadai serta lingkungan pergaulan yang cukup, baik di rumah maupun di masyarakat. Sehingga ketika mereka memasuki pasar kerja, mampu memperoleh peluang kerja yang tersedia. Disisi yang lain Pemerintah Kabupaten Kuningan harus mampu pula menciptakan pasar kerja yang dapat menyerap tenaga kerja lebih banyak lagi.

Penduduk Kabupaten Kuningan menunjukkan struktur penduduk konstriktif (*constrictive*), dengan struktur penduduk usia produktif lebih besar dibandingkan kelompok umur di atasnya. Pada Tabel 3.4 terlihat bahwa jumlah penduduk kelompok umur 0-4 tahun yang terletak pada dasar piramida mulai cukup besar. Ini berarti angka kelahiran masih cukup tinggi, dengan jumlah yang tidak sedikit (5.36%). Demikian juga dengan jumlah penduduk 5-9 tahun masih terlihat lebar, berarti lima tahun ke depan dibutuhkan fasilitas pendidikan dasar dan menengah yang cukup untuk menampung penduduk kelompok ini.

Sedangkan jumlah penduduk pada kelompok 25-34 tahun menunjukkan jumlah yang paling besar. Diduga penduduk kelompok umur ini adalah kelompok yang lahir pada Tahun 1980an yang mulai memasuki usia tersebut ditambah dengan migran yang masuk ke Kabupaten Kuningan. Penduduk lansia (65 tahun ke atas), menunjukkan proporsi yang masih kecil yaitu 7.55 persen. Namun dimasa depan proporsi penduduk lansia akan terus naik, karena pergeseran umur penduduk serta usia harapan hidup yang semakin meningkat. Pertambahan jumlah penduduk lansia ini harus mulai diantisipasi dari sekarang, karena kelompok ini akan terus membesar di masa depan, sehingga diperlukan kebijakan seperti ketenagakerjaan, kesehatan, pelayanan lansia serta kebutuhan sosial dasar lainnya.

Bila dikaitkan dengan umur median penduduk, maka penduduk Kabupaten Kuningan termasuk dalam kategori penduduk *Tua (intermediate)*. Sebagai pembandingan umur *median* penduduk Kabupaten Kuningan tahun 2019 adalah 32,34 tahun, yang berarti setengah penduduk Kabupaten Kuningan pada tahun 2019 berusia di bawah 32 tahun dan setengahnya lagi berusia lebih tua dari 32 tahun. Dengan kata lain, penduduk Kabupaten Kuningan dikategorikan sebagai penduduk tua (*old population*), dengan piramida sebagai berikut:



Gambar 3.1 Rasio Jenis Kelamin

2) Jumlah dan Proporsi Penduduk menurut Umur dan Jenis Kelamin

Rasio Jenis Kelamin (RJK) adalah suatu angka yang menunjukkan perbandingan banyaknya jumlah penduduk laki-laki dan banyaknya jumlah penduduk perempuan pada suatu daerah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dalam banyaknya jumlah penduduk laki-laki per 100 penduduk perempuan. Data rasio jenis kelamin ini berguna untuk

pengembangan perencanaan pembangunan yang berwawasan gender, terutama yang berkaitan dengan perimbangan pembangunan manusia secara adil baik laki-laki maupun perempuan secara adil. Selain itu, informasi rasio jenis kelamin juga penting diketahui oleh para politisi, terutama untuk meningkatkan keterwakilan perempuan dalam Lembaga Legislatif.

Tabel 3.5
Rasio Jenis Kelamin Berdasarkan Kecamatan, Kabupaten Kuningan

No	Kecamatan	Laki-laki		Perempuan		Rjk
		Jiwa	%	Jiwa	%	
1	Kadugede	14.379	2,40	14.070	2,40	102
2	Ciniru	10.430	1,80	10.135	1,70	103
3	Subang	7.980	1,40	7.893	1,40	101
4	Ciwaru	16.214	2,70	15.957	2,80	102
5	Cibingbin	20.335	3,40	19.816	3,40	103
6	Luragung	24.023	4,00	23.639	4,00	102
7	Lebakwangi	24.285	4,00	23.681	4,00	103
8	Garawangi	22.839	3,70	21.774	3,70	105
9	Kuningan	56.129	9,30	55.026	9,30	102
10	Ciawigebang	49.398	8,00	46.894	7,80	105
11	Cidahu	23.506	3,90	22.470	3,80	105
12	Jalaksana	25.359	4,20	24.732	4,20	103
13	Cilimus	26.348	4,40	26.039	4,40	101
14	Mandirancan	12.208	2,00	12.331	2,10	99
15	Selajambe	6.988	1,20	7.012	1,20	100
16	Kramatmulya	23.619	3,80	23.368	3,90	101
17	Darma	28.356	4,70	27.573	4,60	103
18	Cigugur	24.941	4,10	24.232	4,10	103
19	Pasawahan	11.804	2,00	11.775	2,00	100
20	Nusaherang	10.537	1,80	10.355	1,80	102
21	Cipicung	15.650	2,50	15.066	2,50	104
22	Pancalang	13.216	2,20	12.982	2,20	102
23	Japara	12.122	2,00	11.639	2,00	104
24	Cimahi	16.534	2,70	16.053	2,70	103
25	Cilebak	5.780	1,00	5.808	1,00	100
26	Hantara	7.496	1,20	7.294	1,30	103
27	Kalimanggis	13.736	2,20	13.395	2,20	103
28	Cibeureum	10.438	1,70	10.423	1,80	100
29	Karangkencana	11.459	1,80	10.918	1,80	105
30	Maleber	23.503	3,90	22.343	3,80	105

No	Kecamatan	Laki-laki		Perempuan		Rjk
		Jiwa	%	Jiwa	%	
31	Sindangagung	20.930	3,40	20.236	3,40	103
32	Cigandamekar	17.084	2,80	16.259	2,80	105
	Total	607.626	100	591.188	100	103

Sumber : DKB Semester II Tahun 2021 Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Kuningan

Jika dilihat menurut wilayah kecamatan, dari table 3.5 terlihat bahwa Rasio Jenis Kelamin (*sex ratio*) hamper disetiap kecamatan di atas 100, kecuali Kecamatan Mandirancan hal ini berarti bahwa jumlah penduduk laki-laki disetiap kecamatan lebih banyak daripada perempuan. Jika diamati masing-masing wilayah Kecamatan, maka terlihat bahwa Kecamatan memiliki rasio jenis kelamin tertinggi yaitu 105%, sedangkan Rasio jenis kelamin terendah sebesar 99.40% terdapat di Kecamatan Mandirancan.

Tabel 3.6
Rasio Jenis Kelamin Berdasarkan Kelompok Umur, Kabupaten Kuningan

Kelompok umur	Laki-laki	%	Perempuan	%	Rasio Jenis Kelamin
00-04	47.714	7,50	44.042	7,20	108
05-09	50.411	8,50	47.701	8,20	106
10-14	52.692	8,40	48.670	8,00	108
15-19	43.088	6,50	41.988	6,60	103
20-24	49.395	8,00	46.807	7,90	106
25-29	47.845	7,70	44.191	7,30	108
30-34	42.164	7,20	39.393	7,00	107
35-39	47.240	8,10	45.611	8,00	104
40-44	45.852	7,50	44.341	7,50	103
45-49	42.420	6,80	42.475	7,10	100
50-54	37.186	6,20	37.269	6,50	100
55-59	31.265	5,10	33.051	5,50	95
60-64	25.133	4,20	26.223	4,40	96
65-69	19.273	3,30	19.702	3,30	98
70-74	11.856	2,10	12.836	2,30	92
>=75	14.092	2,90	16.888	3,00	83
Jumlah	607.626	100	591.188	100	103

Sumber : DKB Semester II Tahun 2021 Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Kuningan

3) Rasio Ketergantungan (*Dependency Ratio*)

Rasio Ketergantungan digunakan untuk melihat hubungan antara perubahan struktur umur penduduk dengan ekonomi secara kasar. Rasio ini melihat seberapa besar beban tanggungan yang harus dipikul oleh penduduk produktif terhadap penduduk yang tidak produktif. Penduduk produktif secara ekonomi adalah mereka yang berada pada umur 15 – 64 tahun, yang dianggap memiliki potensi ekonomi. Semakin rendah *Dependency Ratio*, maka semakin rendah pula beban kelompok umur produktif untuk menanggung penduduk usia tidak produktif atau belum produktif.

Tabel 3.7
Rasio Ketergantungan Jumlah Penduduk Menurut Umur

Kecamatan	Umur muda	Umur produktif	Umur tua	Rasio Ketergantungan Usia muda	Rasio Ketergantungan Usia Tua	Rasio Ketergantungan Total
Kadugede	6.699	19.258	2.492	34,80	12,90	47,70
Ciniru	4.657	13.886	2.022	33,50	14,60	48,10
Subang	3.155	10.480	2.238	30,10	21,40	51,50
Ciwaru	7.425	21.739	3.007	34,20	13,80	48,00
Cibingbin	8.978	27.619	3.554	32,50	12,90	45,40
Luragung	10.985	32.813	3.864	33,50	11,80	45,30
Lebakwangi	11.768	32.816	3.382	35,90	10,30	46,20
Garawangi	11.326	30.174	3.113	37,50	10,30	47,90
Kuningan	27.851	75.544	7.760	36,90	10,30	47,10
Ciawigebang	25.376	64.970	5.946	39,10	9,20	48,20
Cidahu	11.425	31.658	2.893	36,10	9,10	45,20
Jalaksana	12.259	34.057	3.775	36,00	11,10	47,10
Cilimus	12.608	35.949	3.830	35,10	10,70	45,70
Mandirancan	5.524	16.701	2.314	33,10	13,90	46,90
Selajambe	2.738	9.288	1.974	29,50	21,30	50,70
Kramatmulya	11.747	31.841	3.399	36,90	10,70	47,60
Darma	14.581	36.767	4.581	39,70	12,50	52,10
Cigugur	11.790	33.242	4.141	35,50	12,50	47,90
Pasawahan	5.237	16.393	1.949	31,90	11,90	43,80
Nusaherang	4.779	14.065	2.048	34,00	14,60	48,50
Cipicung	7.732	20.717	2.267	37,30	10,90	48,30
Pancalang	6.320	17.839	2.039	35,40	11,40	46,90
Japara	5.960	15.942	1.859	37,40	11,70	49,00

Kecamatan	Umur muda	Umur produktif	Umur tua	Rasio Ketergantungan Usia muda	Rasio Ketergantungan Usia Tua	Rasio Ketergantungan Total
Cimahi	7.401	22.264	2.922	33,20	13,10	46,40
Cilebak	2.217	7.799	1.572	28,40	20,20	48,60
Hantara	3.242	9.740	1.808	33,30	18,60	51,80
Kalimanggis	6.935	18.411	1.785	37,70	9,70	47,40
Cibeureum	4.577	14.139	2.145	32,40	15,20	47,50
Karangkencana	5.538	15.076	1.763	36,70	11,70	48,40
Maleber	11.450	31.098	3.298	36,80	10,60	47,40
Sindangagung	10.671	27.956	2.539	38,20	9,10	47,30
Cigandamekar	8.279	22.696	2.368	36,50	10,40	46,90
Total	291.230	812.937	94.647	35,80	11,60	47,50

Sumber : DKB Semester II Tahun 2021 Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Kuningan

Memperhatikan komposisi penduduk menurut kelompok usia muda, usia produktif, dan usia tua yang demikian, diketahui rasio ketergantungan Kabupaten Kuningan tahun 2021 sebesar 48 per 100 penduduk usia kerja, yang berarti bahwa setiap 100 penduduk usia produktif (usia kerja) di Kabupaten Kuningan mempunyai tanggungan sekitar 48 penduduk usia non produktif, 35 diantaranya berasal dari kelompok usia muda dan 13 lainnya berasal dari kelompok usia lanjut. Secara umum rasio ketergantungan Kabupaten Kuningan cukup tinggi Kondisi ini menjadi tantangan bagi Pemerintah Kabupaten Kuningan untuk meningkatkan kesempatan kerja, kualitas penduduk dan tetap mempertahankan laju pertumbuhan penduduk yang rendah.

Apabila dilihat per kecamatan seperti pada tabel 3.7, maka rasio ketergantungan total tertinggi ada di Kecamatan Darma sebesar 52.79 yang diikuti Kecamatan Hantara sebesar 52.26 dan rasio ketergantungan total terendah di Kecamatan Pasawahan sebesar 44.16

Tabel 3.8
Umur Median

No	Kecamatan	Laki-laki	%	Perempuan	%	Total	%	Median
1	Kadugede	14.379	2,40	14.070	2,40	28.449	2,40	33
2	Ciniru	10.430	1,80	10.135	1,70	20.565	1,80	36
3	Subang	7.980	1,40	7.893	1,40	15.873	1,40	38
4	Ciwaru	16.214	2,70	15.957	2,80	32.171	2,70	35
5	Cibingbin	20.335	3,40	19.816	3,40	40.151	3,40	34
6	Luragung	24.023	4,00	23.639	4,00	47.662	4,00	34
7	Lebakwangi	24.285	4,00	23.681	4,00	47.966	4,00	32
8	Garawangi	22.839	3,70	21.774	3,70	44.613	3,70	30
9	Kuningan	56.129	9,30	55.026	9,30	111.155	9,30	32
10	Ciawigebang	49.398	8,00	46.894	7,80	96.292	7,90	30
11	Cidahu	23.506	3,90	22.470	3,80	45.976	3,90	31
12	Jalaksana	25.359	4,20	24.732	4,20	50.091	4,20	32
13	Cilimus	26.348	4,40	26.039	4,40	52.387	4,40	32
14	Mandirancan	12.208	2,00	12.331	2,10	24.539	2,10	34
15	Selajambe	6.988	1,20	7.012	1,20	14.000	1,20	39
16	Kramatmulya	23.619	3,80	23.368	3,90	46.987	3,90	31
17	Darma	28.356	4,70	27.573	4,60	55.929	4,70	31
18	Cigugur	24.941	4,10	24.232	4,10	49.173	4,10	34
19	Pasawahan	11.804	2,00	11.775	2,00	23.579	2,00	35
20	Nusaherang	10.537	1,80	10.355	1,80	20.892	1,80	34
21	Cipicung	15.650	2,50	15.066	2,50	30.716	2,50	31
22	Pancalang	13.216	2,20	12.982	2,20	26.198	2,20	31
23	Japara	12.122	2,00	11.639	2,00	23.761	2,00	31
24	Cimahi	16.534	2,70	16.053	2,70	32.587	2,70	34
25	Cilebak	5.780	1,00	5.808	1,00	11.588	1,00	39
26	Hantara	7.496	1,20	7.294	1,30	14.790	1,20	36
27	Kalimanggis	13.736	2,20	13.395	2,20	27.131	2,20	31
28	Cibeureum	10.438	1,70	10.423	1,80	20.861	1,70	35
29	Karangkencana	11.459	1,80	10.918	1,80	22.377	1,80	34
30	Maleber	23.503	3,90	22.343	3,80	45.846	3,80	31
31	Sindangagung	20.930	3,40	20.236	3,40	41.166	3,40	31
32	Cigandamekar	17.084	2,80	16.259	2,80	33.343	2,80	31
Total		607.626	100	591.188	100	1.198.814	100	32

Sumber: DKB Semester II Tahun 2021 Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Kuningan

c. Penduduk Menurut Karakteristik Sosial dan Keluarga

1) Komposisi Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan

Tingkat pendidikan merupakan salah satu ukuran untuk kualitas penduduk. Semakin tinggi tingkat pendidikan yang ditamatkan semakin baik kualitas SDM di wilayah tersebut. Namun ukuran ini masih harus ditambah dengan etos kerja dan keterampilan baik *hard skill* maupun *soft skill*. Beberapa pelaku usaha menyatakan bahwa yang dibutuhkan tidak saja ketrampilan tetapi juga kepribadian, karena keterampilan bisa ditingkatkan melalui pelatihan-pelatihan.

Tamat sekolah didefinisikan sebagai jenjang pendidikan yang telah berhasil diselesaikan oleh seseorang dengan dibuktikan adanya ijazah atau surat tanda tamat belajar. Tetapi jika menggunakan ukuran menurut jenjang tertinggi merupakan jenjang atau kelas tertinggi yang pernah ditempuh oleh seseorang.

Tabel 3.9
Jumlah Penduduk Menurut Pendidikan dan Jenis Kelamin

Jenjang Pendidikan	Laki-laki		Perempuan		Jumlah	
	Jiwa	%	Jiwa	%	Jiwa	%
1	2	3	4	5	6	7
Tidak/ Belum Sekolah	105.771	17,20	99.900	16,80	205.671	17,00
Belum Tamat SD/Sederajat	55.162	8,70	51.640	8,60	106.802	8,60
Tamat SD/Sederajat	204.435	36,20	221.424	40,00	425.859	38,10
SLTP/ Sederajat	97.556	15,40	92.734	15,00	190.290	15,20
SLTA/ Sederajat	118.052	18,30	99.335	15,60	217.387	16,90
Diploma I/II	1.802	0,30	2.222	0,40	4.024	0,40
Akademi/ Diploma III/Sarmud	3.882	0,60	4.981	0,80	8.863	0,70
Diploma IV/ Strata I	19.382	3,00	18.277	2,70	37.659	2,90
Strata II	1.533	0,20	664	0,10	2.197	0,20
Strata III	51	0,00	11	0,00	62	0,00
JUMLAH	607.626	100	591.188	100	1.198.814	100

Sumber : DKB Semester II Tahun 2021 Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Kuningan

Data SIAK menunjukkan bahwa tingkat pendidikan tertinggi yang ditamatkan masih relatif rendah. kurang dari sepertiga penduduk Kabupaten Kuningan (16.90%) tamat SLTA/Sederajat. Jika dilihat menurut jenis kelamin, persentase penduduk yang tamat SLTA untuk penduduk laki-laki lebih tinggi dibandingkan penduduk perempuan. Permintaan pasar tenaga kerja yang mensyaratkan minimal pendidikan SLTA, menyebabkan penduduk berusaha untuk mencapai jenjang pendidikan tersebut untuk bisa masuk ke pasar kerja non pertanian.

Sedangkan persentase penduduk yang tamat SLTP untuk perempuan hampir sama dengan persentase penduduk laki-laki. Demikian pula padajenjang pendidikan dasar, proporsi penduduk yang tamat SD untuk penduduk laki-lakilebih tinggi daripada pendudukperempuan. Ini menunjukkan bahwa semakin tinggi pendidikan, semakin sedikit perempuan yang berhasil menamatkan pendidikannya. Hal ini sama dengan gambaran pendidikan nasional, yang menunjukan angka melanjutkan sekolah ke jenjang pendidikan perempuan lebih rendah dibanding laki-laki, terutama pada kelompok penduduk miskin.

Pemerintah Kabupaten Kuningan perlu memperhatikan kondisi diatas mengingat pada era globalisasi sekarang ini persaingan akan semakin ketat. Peningkatan pendidikan *vocasional*, akses ke pendidikan terutama untuk penduduk miskin, perlu dilakukan mengingat bahwa sebagian besar peluang kerja membutuhkan tenaga terdidik yang memiliki ketrampilan khusus.

2) Komposisi Penduduk Menurut Agama

Informasi tentang jumlah penduduk berdasarkan agama diperlukan untuk merencanakan penyediaan sarana dan prasarana peribadatan serta merencanakan suatu program

kegiatan yang berkaitan dengan kerukunan antarumat beragama. Penduduk Kabupaten Kuningan pada umumnya memeluk agama Islam (99,20%), disusul kemudian pemeluk agama Kristen (0,21%) dan Katholik (0,53%). Sedangkan Hindu, Budha dan Konghucu serta aliran kepercayaan masih sangat sedikit (0,14%).

Tabel 3.10
Persentasi Penduduk Menurut Agama

Agama	Laki-laki	%	Perempuan	%	Total	%
Islam	603.223	99,28	586.961	99,28	1.190.184	99,28
Kristen	1.245	0,20	1.198	0,20	2.443	0,20
Khatolik	2.833	0,47	2.725	0,46	5.558	0,46
Hindu	6	0,00	4	0,00	10	0,00
Buddha	81	0,01	78	0,01	159	0,01
Khonghucu	12	0,00	12	0,00	24	0,00
Kepercayaan Kepada Tuhan YME	226	0,04	210	0,04	436	0,04
TOTAL	607.626	100	591.188	100	1.198.814	100

Sumber: DKB Semester II Tahun 2021 Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Kuningan

3) Jumlah Penduduk berdasarkan Golongan Darah

Informasi tentang golongan darah di KAbupaten Kuningan Banyak penduduk yang memiliki Golongan darah O dengan Jumlah 78.342 sedangkan yang paling kecil Golongan darah A- dengan Jumlah 57

Tabel 3.11
Jumlah Penduduk Berdasarkan Golongan Darah

Golongan Darah	Laki-laki	%	Perempuan	%	Total	%
A	22.164	3,60	24.652	4,20	46.816	3,90
B	21.102	3,50	23.292	3,90	44.394	3,70
Ab	10.093	1,70	10.356	1,80	20.449	1,70
O	40.635	6,70	37.707	6,40	78.342	6,50
A+	2.144	0,40	2.142	0,40	4.286	0,40
A-	27	0,00	30	0,00	57	0,00
B+	1.936	0,30	1.919	0,30	3.855	0,30
B-	33	0,00	25	0,00	58	0,00
Ab+	582	0,10	646	0,10	1.228	0,10

Golongan Darah	Laki-laki	%	Perempuan	%	Total	%
Ab-	37	0,00	47	0,00	84	0,00
O+	1.867	0,30	1.809	0,30	3.676	0,30
O-	373	0,10	405	0,10	778	0,10
Tidak tahu	506.633	83,40	488.158	82,60	994.791	83,00
Total	607.626	100	591.188	100	1.198.814	100

Sumber : DKB Semester II Tahun 2021 Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Kuningan

4) Komposisi Penduduk Menurut Status Perkawinan

Informasi tentang struktur perkawinan penduduk pada waktu tertentu berguna bagi para penentu kebijakan dan pelaksana program kependudukan. Terutama dalam hal pembangunan keluarga, kelahiran dan upaya-upaya peningkatan kualitas keluarga. Dari informasi penduduk berstatus kawin, Umur Perkawinan Pertama, lama kawin akan berguna untuk mengestimasi angka kelahiran yang akan terjadi.

Umur perkawinan pertama misalnya berkaitan dengan lamanya seseorang perempuan beresiko untuk hamil dan melahirkan. Perkawinan umur dini juga akan berakibat pada besarnya angka perceraian, ketidaksiapan orang tua untuk pengasuhan anak serta kurang matangnya perempuan menjalankan tugas dan fungsinya dalam rumah tangga.

Tabel 3.12
Jumlah Penduduk Berdasarkan Status Perkawinan

Status Kawin	Laki-laki	%	Perempuan	%	Total	%
Belum Kawin	290.248	47,77	223.296	37,77	513.544	42,84
Kawin	300.225	49,41	306.834	51,90	607.059	50,64
Cerai Hidup	7.749	1,28	13.303	2,25	21.052	1,76
Cerai Mati	9.404	1,55	47.755	8,08	57.159	4,77
Total	607.626	100	591.188	100	1.198.814	100

Sumber : DKB Semester II Tahun 2021 Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Kuningan

Tabel 3.12 menyajikan komposisi penduduk menurut status kawin penduduk Kabupaten Kuningan. Tabel tersebut

menunjukkan bahwa penduduk Kabupaten Kuningan didominasi oleh penduduk berstatus kawin yakni 52 persen. Hal ini terlihat, baik untuk penduduk laki-laki maupun perempuan. Proporsi penduduk laki-laki yang berstatus kawin hampir sama dengan perempuan. Sementara, penduduk laki-laki berstatus belum kawin lebih tinggi dibandingkan perempuan, karena biasanya laki-laki masih meneruskan pendidikan atau baru mulai bekerja, sehingga menunda perkawinan. Begitu juga laki-laki yang dikonstruksikan sebagai kepala keluarga yang harus membiayai kebutuhan keluarga, mempunyai keinginan mapan secara ekonomi sebelum memasuki kehidupan rumah tangga.

Proporsi penduduk dengan status cerai hidup dan cerai mati lebih tinggi pada perempuan dibandingkan laki-laki. Hal ini disebabkan laki-laki yang bercerai baik karena perceraian maupun karena ditinggal meninggal istri lebih cepat melakukan perkawinan kembali dibandingkan perempuan. Perempuan lebih banyak pertimbangan untuk menikah kembali terutama apabila perempuan tersebut mandiri secara ekonomi.

Menarik untuk diperhatikan pada status cerai hidup, bahwa proporsi penduduk berstatus cerai hidup lebih besar pada perempuan daripada laki-laki. Kemandirian perempuan secara ekonomi serta peningkatan kesadaran tentang hak-hak perempuan dalam rumah tangga, seringkali menjadi penyebab keberanian perempuan menggugat cerai.

Tabel 3.13
Jumlah Perkawinan Kasar Menurut Umur

Kelompok Umur	Jumlah Perkawinan	Jumlah Penduduk Pertengahan 2021	Angka Perkawinan Kasar
00-04	0	91.756	7,70
05-09	0	98.112	8,20
10-14	0	101.362	8,50

Kelompok Umur	Jumlah Perkawinan	Jumlah Penduduk Pertengahan 2021	Angka Perkawinan Kasar
15-19	325	85.076	7,10
20-24	2.999	96.202	8,00
25-29	3.001	92.036	7,70
30-34	927	81.557	6,80
35-39	521	92.851	7,70
40-44	340	90.193	7,50
45-49	186	84.895	7,10
50-54	111	74.455	6,20
55-59	58	64.316	5,40
60-64	34	51.356	4,30
65-69	13	38.975	3,30
70-74	5	24.692	2,10
>=75	8	30.980	2,60
Total	8.528	1.198.814	100

Sumber : DKB Semester II Tahun 2021 Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Kuningan

Tabel 3.14
Jumlah Angka Perkawinan Kasar dan Perkawinan Umum Menurut Kecamatan

No	Kecamatan	Jumlah Perkawinan	Jumlah Penduduk Pertengahan 2021	Angka Perkawinan Kasar	Angka Perkawinan Umum
1	Kadugede	220	28.449	7,97	10,18
2	Ciniru	142	20.565	7,11	8,98
3	Subang	56	15.873	3,63	4,43
4	Ciwaru	186	32.171	5,94	7,55
5	Cibingbin	271	40.151	6,93	8,73
6	Luragung	299	47.662	6,47	8,21
7	Lebakwangi	331	47.966	7,13	9,22
8	Garawangi	375	44.613	8,67	11,33
9	Kuningan	811	111.155	7,51	9,78
10	Ciawigebang	772	96.292	8,29	10,97
11	Cidahu	263	45.976	5,89	7,65
12	Jalaksana	370	50.091	7,60	9,84
13	Cilimus	406	52.387	7,98	10,26
14	Mandirancan	198	24.539	8,31	10,50
15	Selajambe	101	14.000	7,40	9,01
16	Kramatmulya	346	46.987	7,59	9,87
17	Darma	374	55.929	6,89	9,08
18	Cigugur	328	49.173	6,86	8,81

No	Kecamatan	Jumlah Perkawinan	Jumlah Penduduk Pertengahan 2021	Angka Perkawinan Kasar	Angka Perkawinan Umum
19	Pasawahan	156	23.579	6,81	8,55
20	Nusaherang	148	20.892	7,30	9,23
21	Cipicung	260	30.716	8,76	11,40
22	Pancalang	210	26.198	8,29	10,66
23	Japara	164	23.761	7,12	9,25
24	Cimahi	188	32.587	5,95	7,52
25	Cilebak	36	11.588	3,17	3,86
26	Hantara	72	14.790	4,98	6,27
27	Kalimanggis	227	27.131	8,63	11,32
28	Cibeureum	158	20.861	7,81	9,77
29	Karangkancana	162	22.377	7,50	9,70
30	Maleber	333	45.846	7,52	9,78
31	Sindangagung	326	41.166	8,18	10,76
32	Cigandamekar	239	33.343	7,38	9,59
Total		8.528	1.198.814	7,33	9,45

Sumber : DKB Semester II Tahun 2021 Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Kuningan

Tabel 3.15
Jumlah Penyandang Cacat Menurut Kecamatan

Kecamatan	Cacat Fisik	%	Cacat Netra	%	Cacat Rungu	%	Cacat Mental	%	Cacat Fisik dan Mental	%	Cacat Lainnya	%	TOTAL	%
Kadugede	2,00	1,20	1,00	1,00	3,00	1,90	3,00	1,40	1,00	2,90	1,00	1,50	11,00	1,50
Ciniru	2,00	1,20	1,00	1,00	3,00	1,90	3,00	1,40	0,00	0,00	3,00	4,50	12,00	1,60
Subang	0,00	0,00	2,00	1,90	2,00	1,20	1,00	0,50	0,00	0,00	0,00	0,00	5,00	0,70
Ciwaru	11,00	6,60	6,00	5,80	7,00	4,30	18,00	8,50	1,00	2,90	1,00	1,50	44,00	5,90
Cibingbin	3,00	1,80	2,00	1,90	3,00	1,90	1,00	0,50	0,00	0,00	1,00	1,50	10,00	1,30
Luragung	2,00	1,20	4,00	3,90	6,00	3,70	12,00	5,70	1,00	2,90	3,00	4,50	28,00	3,80
Lebakwangi	19,00	11,4	6,00	5,80	7,00	4,30	17,00	8,10	2,00	5,90	1,00	1,50	52,00	7,00
Garawangi	11,00	6,60	6,00	5,80	14,00	8,60	18,00	8,50	3,00	8,80	3,00	4,50	55,00	7,40
Kuningan	6,00	3,60	2,00	1,90	5,00	3,10	9,00	4,30	2,00	5,90	3,00	4,50	27,00	3,60
Ciawigebang	19,00	11,4	12,00	11,70	19,00	11,70	18,00	8,50	3,00	8,80	8,00	11,90	79,00	10,60
Cidahu	3,00	1,80	2,00	1,90	5,00	3,10	5,00	2,40	1,00	2,90	0,00	0,00	16,00	2,20
Jalaksana	2,00	1,20	4,00	3,90	3,00	1,90	1,00	0,50	0,00	0,00	2,00	3,00	12,00	1,60
Cilimus	7,00	4,20	2,00	1,90	6,00	3,70	2,00	0,90	1,00	2,90	1,00	1,50	19,00	2,60
Mandirancan	3,00	1,80	1,00	1,00	7,00	4,30	11,00	5,20	2,00	5,90	3,00	4,50	27,00	3,60
Selajambe	3,00	1,80	2,00	1,90	1,00	0,60	2,00	0,90	1,00	2,90	0,00	0,00	9,00	1,20
Kramatmulya	9,00	5,40	3,00	2,90	1,00	0,60	3,00	1,40	1,00	2,90	4,00	6,00	21,00	2,80
Darma	8,00	4,80	4,00	3,90	7,00	4,30	12,00	5,70	0,00	0,00	1,00	1,50	32,00	4,30
Cigugur	2,00	1,20	5,00	4,90	3,00	1,90	1,00	0,50	0,00	0,00	5,00	7,50	16,00	2,20
Pasawahan	5,00	3,00	1,00	1,00	0,00	0,00	1,00	0,50	0,00	0,00	1,00	1,50	8,00	1,10

Kecamatan	Cacat Fisik	%	Catat Netra	%	Cacat Rungu	%	Cacat Mental	%	Cacat Fisik dan Mental	%	Cacat Lainnya	%	TOTAL	%
Nusaherang	11,00	6,60	4,00	3,90	7,00	4,30	15,00	7,10	0,00	0,00	5,00	7,50	42,00	5,60
Cipicung	3,00	1,80	2,00	1,90	5,00	3,10	4,00	1,90	2,00	5,90	1,00	1,50	17,00	2,30
Pancalang	2,00	1,20	2,00	1,90	5,00	3,10	4,00	1,90	1,00	2,90	0,00	0,00	14,00	1,90
Japara	7,00	4,20	5,00	4,90	7,00	4,30	6,00	2,80	3,00	8,80	2,00	3,00	30,00	4,00
Cimahi	5,00	3,00	2,00	1,90	1,00	0,60	5,00	2,40	0,00	0,00	3,00	4,50	16,00	2,20
Cilebak	4,00	2,40	6,00	5,80	5,00	3,10	3,00	1,40	0,00	0,00	2,00	3,00	20,00	2,70
Hantara	1,00	0,60	2,00	1,90	4,00	2,50	1,00	0,50	0,00	0,00	4,00	6,00	12,00	1,60
Kalimanggis	1,00	0,60	2,00	1,90	4,00	2,50	5,00	2,40	2,00	5,90	0,00	0,00	14,00	1,90
Cibeureum	3,00	1,80	3,00	2,90	2,00	1,20	2,00	0,90	1,00	2,90	3,00	4,50	14,00	1,90
Karangkencana	5,00	3,00	1,00	1,00	8,00	4,90	2,00	0,90	1,00	2,90	1,00	1,50	18,00	2,40
Maleber	5,00	3,00	2,00	1,90	3,00	1,90	10,00	4,70	2,00	5,90	1,00	1,50	23,00	3,10
Sindangagung	3,00	1,80	5,00	4,90	8,00	4,90	15,00	7,10	3,00	8,80	3,00	4,50	37,00	5,00
Cigandamekar	0,00	0,00	1,00	1,00	1,00	0,60	1,00	0,50	0,00	0,00	1,00	1,50	4,00	0,50
Total	167,00	100	103,00	100	162,00	100	211,00	100	34,00	100	67,00	100	744,00	100

Sumber :DKB Semester II Tahun 2021 Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Kuningan

5) Jumlah Keluarga dan Rata-Rata Jumlah Anggota Keluarga

Keluarga merupakan unit masyarakat terkecil dalam kehidupan. Data keluarga menjadi penting untuk menyusun berbagai program pembangunan seperti peningkatan ekonomi, penghasilan dan penanganan kemiskinan dan lain sebagainya. Keluarga sebagai unit terkecil dari masyarakat merupakan tempat pertama dan utama dalam tumbuh kembang anak, baik dari sisi fisik, pembentukan karakter dan pengembangan intelektual. Oleh sebab itu perencanaan keluarga menjadi penting, tidak hanya jumlah anggota keluarga tetapi juga kualitasnya.

Keluarga dibentuk dari sekelompok orang yang terikat dan mempunyai hubungan kekerabatan karena perkawinan, kelahiran, adopsi dan lain sebagainya. Unit keluarga menjadi hal penting untuk berbagai intervensi seperti penanganan kemiskinan, keluarga berencana, kesehatan dan lain sebagainya. Keluarga terbagi menjadi dua yaitu keluarga inti/batih (*nuclear family*) dan keluarga luas (*extended family*).Besarnya jumlah

anggota keluarga biasanya digunakan untuk menggambarkan kesejahteraan keluarga, yang diasumsikan semakin kecil jumlah anggota keluarga akan semakin tinggi tingkat kesejahteraannya.

Pada saat sekarang ini sudah mulai muncul adanya keluarga yang terdiri dari 3 generasi yaitu generasi orang tua, anak dan menantu dan cucu atau yang biasa disebut dengan *sandwiches family*, dalam kondisi pasangan suami istri harus menanggung orang tua/mertua dan anak-anak mereka sendiri. Persoalan yang muncul adalah bagaimana dengan kesejahteraan mereka, bagaimana dengan beban yang mereka tanggung dan bagaimana sistempengasuhan baik orang tua maupun anak bisa berlangsung dalam keluarga semacam ini.

Tabel 3.16
Jumlah Keluarga dan Rata-rata Anggota Keluarga

No	Kecamatan	Jumlah Penduduk	%	Kepala Keluarga	%	Rata-rata
1	Kadugede	28.449	2,40	9.615	2,40	3,00
2	Ciniru	20.565	1,70	7.170	1,70	2,90
3	Subang	15.873	1,30	5.782	1,30	2,70
4	Ciwaru	32.171	2,70	11.320	2,70	2,80
5	Cibingbin	40.151	3,30	14.495	3,40	2,80
6	Luragung	47.662	4,00	16.689	4,00	2,90
7	Lebakwangi	47.966	4,00	16.067	4,00	3,00
8	Garawangi	44.613	3,80	14.242	3,70	3,10
9	Kuningan	111.155	9,20	36.010	9,30	3,10
10	Ciawigebang	96.292	8,10	30.635	7,90	3,10
11	Cidahu	45.976	3,90	15.134	3,80	3,00
12	Jalaksana	50.091	4,20	16.680	4,20	3,00
13	Cilimus	52.387	4,30	17.414	4,40	3,00
14	Mandirancan	24.539	2,00	8.508	2,10	2,90
15	Selajambe	14.000	1,20	5.076	1,20	2,80
16	Kramatmulya	46.987	3,90	15.414	4,00	3,00
17	Darma	55.929	4,70	17.631	4,70	3,20
18	Cigugur	49.173	4,10	16.084	4,10	3,10
19	Pasawahan	23.579	1,90	8.234	2,00	2,90
20	Nusaherang	20.892	1,70	7.080	1,80	3,00
21	Cipicung	30.716	2,60	10.051	2,50	3,10
22	Pancalang	26.198	2,20	8.570	2,20	3,10
23	Japara	23.761	2,00	7.838	2,00	3,00

No	Kecamatan	Jumlah Penduduk	%	Kepala Keluarga	%	Rata-rata
24	Cimahi	32.587	2,70	11.533	2,70	2,80
25	Cilebak	11.588	1,00	4.307	1,00	2,70
26	Hantara	14.790	1,20	5.139	1,20	2,90
27	Kalimanggis	27.131	2,30	8.989	2,30	3,00
28	Cibeureum	20.861	1,70	7.529	1,80	2,80
29	Karangkencana	22.377	1,90	7.751	1,80	2,90
30	Maleber	45.846	3,90	15.016	3,80	3,10
31	Sindangagung	41.166	3,40	13.179	3,40	3,10
32	Cigandamekar	33.343	2,80	10.993	2,80	3,00
Total		1.198.814	100,00	400.175	100,00	3,00

Sumber : DKB Semester II Tahun 2021 Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Kuningan

Jumlah keluarga di Kabupaten Kuningan sebanyak 400.175 keluarga yang tersebar di 32 kecamatan. Kecamatan Kuningan memiliki jumlah keluarga terbesar yaitu 36.010 keluarga kemudian disusul oleh kecamatan Ciawigebang sebanyak 30.635 keluarga, Kecamatan Darma sebanyak 17.631 keluarga, dan Kecamatan Luragung sebanyak 16.689 keluarga. Sedangkan jumlah keluarga terkecil berada di Kecamatan Cilebak yaitu 4.307 keluarga.

Rata-rata jumlah anggota keluarga di Kabupaten Kuningan sebanyak 3,52 per keluarga. Ini menunjukkan bahwa keluarga di Kabupaten Kuningan lebih banyak merupakan keluarga inti dengan jumlah anggota keluarga sebanyak 3-4 orang. Bila diperhatikan menurut kecamatan, rata-rata jumlah anggota keluarga di setiap Kecamatan juga terdiri dari 3-4 orang per keluarga.

Informasi tentang rata-rata jumlah anggota keluarga ini dapat digunakan sebagai tolok ukur keberhasilan program keluarga berencana di wilayah Kabupaten Kuningan dan dapat digunakan Pemerintah dalam merencanakan kebutuhan perumahan, seperti untuk menentukan ukuran rumah dengan berbagai tipe agar dapat memenuhi kebutuhan perumahan bagi masyarakat yang beranggota 3-4 orang.

6) Status Hubungan Kepala Keluarga

Status hubungan anggota keluarga dengan kepala keluarga diperlukan untuk melihat komposisi anggota keluarga, pola pengaturan tempat tinggal (*living arrangement*) dan pola pengasuhan anak.

Tabel 3.17
Jumlah Penduduk Menurut SHDK dan Jenis Kelamin

Status Hubungan Keluarga	Laki-laki	%	Perempuan	%	Total	%
Kepala Keluarga	321.525	52,90	78.650	13,30	400.175	33,40
Suami	16	0,00	0	0,00	16	0,00
Istri	0	0,00	281.606	47,60	281.606	23,50
Anak	276.841	45,60	217.911	36,90	494.752	41,30
Menantu	42	0,00	37	0,00	79	0,00
Cucu	3.806	0,60	2.648	0,40	6.454	0,50
Orang tua	512	0,10	3.932	0,70	4.444	0,40
Mertua	530	0,10	2.956	0,50	3.486	0,30
Family lain	4.156	0,70	3.173	0,50	7.329	0,60
Pembantu	3	0,00	24	0,00	27	0,00
Lainnya	195	0,00	251	0,00	446	0,00
Total	607.626	100	591.188	100	1.198.814	100

Sumber : DKB Semester II Tahun 2021 Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Kuningan

Dari Tabel 3.17 nampak bahwa kepala keluarga laki-laki umumnya mempunyai pasangan/isteri yaitu dari 321.525 kepala keluarga laki-laki (53%) yang memiliki istri sebanyak 51% sedangkan dari 78.650 kepala keluarga perempuan (13%) yang tinggal bersama/satu atap/satu Kartu Keluarga. Hal ini menunjukkan bahwa kepala keluarga perempuan pada umumnya berstatus lajang baik mereka yang belum pernah kawin maupun mereka yang berstatus cerai hidup/mati. Perempuan berstatus kepala keluarga ini perlu mendapat perhatian lebih, karena pada umumnya keluarga yang dikepalai oleh kepala keluarga perempuan mempunyai tingkat kesejahteraan lebih rendah dibandingkan keluarga yang dikepalai oleh laki-laki.

Adapun proporsi anggota keluarga yang tinggal dalam satu rumah yang berstatus menantu, cucu, orang tua, mertua, dan famili lain menunjukkan proporsi yang rendah. Ini mencerminkan bahwa keluarga luas (*extended family*) di Kabupaten Kuningan jumlahnya tidak besar.

7) Karakteristik Kepala Keluarga

Karakteristik kepala keluarga berdasarkan umur, jenis kelamin, pendidikan, status kesehatan, pekerjaan penting untuk diketahui, berkaitan dengan perencanaan kebijakan pelayanan kebutuhan dasar berbasis keluarga seperti ketersediaan pangan, pendidikan, kesehatan, perumahan, kemiskinan, dan lain-lain.

Tabel 3.18
Jumlah dan Proporsi Kepala Keluarga Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin, Kab. Kuningan

Kecamatan	Laki-laki	%	Perempuan	%	Total	%
Kadugede	7.624	2,37	1.991	2,53	9.615	2,40
Ciniru	5.979	1,86	1.191	1,51	7.170	1,79
Subang	4.633	1,44	1.149	1,46	5.782	1,44
Ciwaru	9.134	2,84	2.186	2,78	11.320	2,83
Cibingbin	11.788	3,67	2.707	3,44	14.495	3,62
Luragung	13.354	4,15	3.335	4,24	16.689	4,17
Lebakwangi	12.866	4,00	3.201	4,07	16.067	4,01
Garawangi	11.553	3,59	2.689	3,42	14.242	3,56
Kuningan	28.370	8,82	7.640	9,71	36.010	9,00
Ciawigebang	24.959	7,76	5.676	7,22	30.635	7,66
Cidahu	12.125	3,77	3.009	3,83	15.134	3,78
Jalaksana	13.456	4,19	3.224	4,10	16.680	4,17
Cilimus	13.502	4,20	3.912	4,97	17.414	4,35
Mandirancan	6.414	1,99	2.094	2,66	8.508	2,13
Selajambe	4.153	1,29	923	1,17	5.076	1,27
Kramatmulya	12.315	3,83	3.099	3,94	15.414	3,85
Darma	14.500	4,51	3.131	3,98	17.631	4,41
Cigugur	13.227	4,11	2.857	3,63	16.084	4,02
Pasawahan	6.406	1,99	1.828	2,32	8.234	2,06
Nusaherang	5.566	1,73	1.514	1,92	7.080	1,77
Cipicung	8.162	2,54	1.889	2,40	10.051	2,51
Pancalang	6.736	2,10	1.834	2,33	8.570	2,14
Japara	6.555	2,04	1.283	1,63	7.838	1,96
Cimahi	9.354	2,91	2.179	2,77	11.533	2,88

Kecamatan	Laki-laki	%	Perempuan	%	Total	%
Cilebak	3.519	1,09	788	1,00	4.307	1,08
Hantara	4.204	1,31	935	1,19	5.139	1,28
Kalimanggis	7.192	2,24	1.797	2,28	8.989	2,25
Cibeureum	6.152	1,91	1.377	1,75	7.529	1,88
Karangkencana	6.426	2,00	1.325	1,68	7.751	1,94
Maleber	11.938	3,71	3.078	3,91	15.016	3,75
Sindangagung	10.605	3,30	2.574	3,27	13.179	3,29
Cigandamekar	8.758	2,72	2.235	2,84	10.993	2,75
Total	321.525	100	78.650	100	400.175	100

Sumber : DKB Semester II Tahun 2021 Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Kuningan

Tabel 3.18, menyajikan Jumlah dan Proporsi Kepala Keluarga Kabupaten Kuningan tahun 2021 menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin. Dari tabel tersebut terlihat bahwa mayoritas kepala keluarga di Kabupaten Kuningan adalah laki-laki yaitu 321.525 kepala keluarga sedangkan perempuan yang menjadi kepala keluarga sebanyak 78.650 atau dengan perbandingannya sekitar 6:1, yang artinya dari 6 kepala keluarga laki-laki terdapat 1 kepala keluarga perempuan.

Tabel 3.19
Kepala Keluarga menurut Umur dan Status Kawin

Kelompok Umur	Belum Kawin	%	Kawin	%	Cerai Hidup	%	Cerai Mati	%	JUMLAH	%
15-19	426	4,14	127	0,04	12	0,06	1	0,00	566	0,14
20-24	1.729	16,79	4.394	1,36	273	1,48	19	0,04	6.415	1,60
25-29	1.788	17,36	22.541	7,00	1.060	5,74	135	0,27	25.524	6,38
30-34	1.377	13,37	31.752	9,86	1.743	9,43	356	0,72	35.228	8,80
35-39	1.350	13,11	41.011	12,74	2.522	13,65	851	1,72	45.734	11,43
40-44	1.123	10,90	42.522	13,21	2.808	15,20	1.632	3,30	48.085	12,02
45-49	844	8,19	40.986	12,73	2.857	15,46	2.993	6,06	47.680	11,92
50-54	707	6,86	36.481	11,33	2.539	13,74	4.696	9,51	44.423	11,10
55-59	408	3,96	31.361	9,74	1.858	10,06	6.451	13,06	40.078	10,02
60-64	272	2,64	25.293	7,86	1.360	7,36	7.468	15,12	34.393	8,59
65-69	123	1,19	19.636	6,10	776	4,20	7.866	15,93	28.401	7,10
70-74	80	0,78	12.240	3,80	353	1,91	6.319	12,79	18.992	4,75
>=75	72	0,70	13.651	4,24	317	1,72	10.606	21,47	24.646	6,16
TOTAL	10.299	100	321.995	100	18.478	100	49.393	100	400.165	100

Sumber : DKB Semester II Tahun 2021 Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Kuningan

Tabel 3.20
Distribusi Kepala Keluarga Berdasarkan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, Kabupaten Kuningan

Pendidikan	Laki-laki	%	Perempuan	%	Total	%
Tidak/ Belum Sekolah	1.098	0,34	1.410	1,79	2.508	0,63
Belum Tamat SD/ Sederajat	1.494	0,46	1.574	2,00	3.068	0,77
Tamat SD/ Sederajat	167.843	52,20	53.383	67,88	221.226	55,28
SLTP/ Sederajat	54.274	16,88	8.869	11,28	63.143	15,78
SLTA/ Sederajat	73.286	22,79	10.406	13,23	83.692	20,91
Diploma I/II	1.639	0,51	436	0,55	2.075	0,52
Akademi/ Diploma III/ SARMUD	3.444	1,07	549	0,70	3.993	1,00
Diploma IV/ Strata I	16.911	5,26	1.913	2,43	18.824	4,70
Strata II	1.482	0,46	101	0,13	1.583	0,40
Strata III Sederajat	49	0,02	4	0,01	53	0,01
Jumlah	321.520	100	78.645	100	400.165	100

Sumber : DKB Semester II Tahun 2021 Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Kuningan

Dari tabel di atas, terlihat bahwa sebagian besar kepala keluarga berpendidikan Tamat SD/Sederajat yaitu sebesar 55 persen, disusul dengan SLTA/Sederajat sebesar 21 persen, dan SLTP/Sederajat sebesar 16 persen. Proporsi kepala keluarga yang berpendidikan D1/D2/D3 hanya sebesar 1 persen dan S1/S2/S3 sebesar 5 persen, dan masih adanya kepala keluarga yang tidak sekolah dan belum tamat SD persentasenya mencapai 1 persen.

Gambaran diatas menunjukkan bahwa sebagian besar kepala keluarga masih berpendidikan SMP ke bawah. Hal ini harus memperoleh perhatian serius dari pemerintah Kabupaten Kuningan. Proses globalisasi yang sebentar lagi berlangsung, bonus demografi yang juga akan berlangsung, harus dimanfaatkan untuk meningkatkan tingkat pendidikan penduduk Kabupaten Kuningan agar mempunyai daya saing global,

sehingga dapat memanfaatkan bonus demografi yang akan segera berlangsung.

Apabila dilihat dari tingkat pendidikan ini, maka kepala keluarga yang mempunyai pendidikan rendah diduga mempunyai pendapatan yang rendah, sehingga diduga mereka tidak mampu memberikan pendidikan yang tinggi bagi anggota keluarganya. Biasanya kepala keluarga yang berpendidikan rendah akan bekerja di sektor informal.

Melihat status pendidikan, umur dan jenis kelamin, nampak bahwa kepala keluarga perempuan berada pada umur yang relatif lebih tua dan berpendidikan rendah dibandingkan dengan kepala keluarga laki-laki. Sebagian besar kepala keluarga di Kabupaten Kuningan berstatus bekerja.

Proporsi kepala keluarga laki-laki lebih besar dibandingkan kepala keluarga perempuan. Hal ini menunjukkan bahwa peran dan fungsi laki-laki adalah penanggungjawab ekonomi keluarga sehingga lebih banyak yang harus terjun ke pasar kerja, sementara perempuan biasanya hanya berfungsi sebagai ibu rumah tangga yang bertanggungjawab atas terselenggaranya keluarga yang bersangkutan. Meskipun demikian, perempuan pada masa kini mulai ikut terjun ke pasar kerja.

Proporsi kepala keluarga laki-laki yang mengurus rumah tangga lebih rendah dari pada kepala keluarga perempuan. Selain itu, terdapat kepala keluarga yang sudah pensiun dengan proporsi kepala keluarga laki-laki lebih tinggi daripada kepala keluarga perempuan.

Tabel 3.21
Distribusi KK menurut Jenis Pekerjaan dan Jenis Kelamin,
Kab.Kuningan

	Jenis pekerjaan	Laki-laki	%	Perempuan	%	Total	%
1	Pegawai negeri sipil	7.744	2,41	1.195	1,52	8.939	2,23
2	Tentara nasional indonesia	399	0,12	0	0,00	399	0,10
3	Kepolisian ri	655	0,20	5	0,01	660	0,16
4	Perdagangan	2.378	0,74	224	0,28	2.602	0,65
5	Petani/pekebun	35.347	10,99	2.605	3,31	37.952	9,48
6	Peternak	192	0,06	5	0,01	197	0,05
7	Nelayan/perikanan	48	0,01	1	0,00	49	0,01
8	Industri	42	0,01	4	0,01	46	0,01
9	Konstruksi	127	0,04	2	0,00	129	0,03
10	Transportasi	345	0,11	0	0,00	345	0,09
11	Karyawan swasta	33.638	10,46	1.513	1,92	35.151	8,78
12	Karyawan bumh	933	0,29	30	0,04	963	0,24
13	Karyawan bumd	343	0,11	13	0,02	356	0,09
14	Karyawan honorer	3.205	1,00	256	0,33	3.461	0,86
15	Buruh harian lepas	67.456	20,98	1.958	2,49	69.414	17,35
16	Buruh tani/perkebunan	17.331	5,39	1.159	1,47	18.490	4,62
17	Buruh nelayan/perikanan	60	0,02	3	0,00	63	0,02
18	Buruh peternakan	97	0,03	4	0,01	101	0,03
19	Pembantu rumah tangga	2	0,00	135	0,17	137	0,03
20	Tukang cukur	39	0,01	0	0,00	39	0,01
21	Tukang listrik	21	0,01	0	0,00	21	0,01
22	Tukang batu	218	0,07	0	0,00	218	0,05
23	Tukang kayu	371	0,12	0	0,00	371	0,09
24	Tukang sol sepatu	5	0,00	0	0,00	5	0,00
25	Tukang las/pandai besi	31	0,01	0	0,00	31	0,01
26	Tukang jahit	260	0,08	22	0,03	282	0,07
27	Tukang gigi	2	0,00	0	0,00	2	0,00
28	Penata rias	6	0,00	15	0,02	21	0,01
29	Penata busana	0	0,00	1	0,00	1	0,00
30	Penata rambut	4	0,00	4	0,01	8	0,00
31	Mekanik	167	0,05	0	0,00	167	0,04
32	Seniman	53	0,02	3	0,00	56	0,01
33	Tabib	5	0,00	0	0,00	5	0,00
34	Paraji	0	0,00	10	0,01	10	0,00
35	Imam mesjid	31	0,01	0	0,00	31	0,01
36	Pendeta	13	0,00	0	0,00	13	0,00
37	Pastor	2	0,00	0	0,00	2	0,00

	Jenis pekerjaan	Laki-laki	%	Perempuan	%	Total	%
38	Wartawan	53	0,02	0	0,00	53	0,01
39	Ustadz/mubaligh	530	0,16	1	0,00	531	0,13
40	Juru masak	5	0,00	1	0,00	6	0,00
41	Promotor acara	1	0,00	0	0,00	1	0,00
42	Anggota DPR-RI		0,00		0,00		0,00
43	Bupati	1	0,00	0	0,00	1	0,00
44	Wakil bupati	1	0,00	0	0,00	1	0,00
45	Anggota dprd provinsi	28	0,01	4	0,01	32	0,01
46	Anggota DPRD kabupaten/kota	197	0,06	10	0,01	207	0,05
47	Dosen	1.615	0,50	228	0,29	1.843	0,46
48	Guru	2	0,00	0	0,00	2	0,00
49	Pilot	15	0,00	2	0,00	17	0,00
50	Pengacara	5	0,00	6	0,01	11	0,00
51	Notaris	16	0,00	0	0,00	16	0,00
52	Arsitek	28	0,01	4	0,01	32	0,01
53	Konsultan	22	0,01	0	0,00	22	0,01
54	Dokter	127	0,04	12	0,02	139	0,03
55	Bidan	0	0,00	52	0,07	52	0,01
56	Perawat	167	0,05	36	0,05	203	0,05
57	Apoteker	18	0,01	0	0,00	18	0,00
58	Penyiar televisi	1	0,00	0	0,00	1	0,00
59	Penyiar radio	1	0,00	0	0,00	1	0,00
60	Pelaut	123	0,04	0	0,00	123	0,03
61	Peneliti	8	0,00	0	0,00	8	0,00
62	Sopir	2.665	0,83	1	0,00	2.666	0,67
63	Pialang	4	0,00	1	0,00	5	0,00
64	Paranormal	2	0,00	0	0,00	2	0,00
65	Pedagang	31.353	9,75	1.678	2,13	33.031	8,25
66	Perangkat desa	2.980	0,93	84	0,11	3.064	0,77
67	Kepala desa	292	0,09	8	0,01	300	0,07
68	Biarawati	0	0,00	3	0,00	3	0,00
69	Wiraswasta	101.278	31,50	2.290	2,91	103.568	25,88
70	Lainnya	70	0,02	35	0,04	105	0,03
	Jumlah	321.520	100	78.645	100	400.165	100

Sumber : DKB Semester II Tahun 2021 Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Kuningan

Untuk itu pemerintah Kabupaten Kuningan perlu memperhatikan keluarga yang dikepalai oleh kepala keluarga yang tidak bekerja, walaupun proporsi mereka kecil. Kepala keluarga yang tidak bekerja, dapat disebabkan karena sudah memasuki usia pensiun atau memang tidak mampu masuk ke

pasar kerja. Untuk mereka ini perlu diberikan intervensi untuk membantu meningkatkan status kesejahteraan mereka, karena pada umumnya keluarga yang dikepalai oleh kepala keluarga yang tidak bekerja memiliki status ekonomi yang rendah. Karena bagaimana mereka dapat memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari dan diduga mereka tidak mempunyai penghasilan, sehingga pemerintah Kabupaten Kuningan perlu membuat perencanaan pelayanan kebutuhan dasar penduduk.

2. Kualitas Penduduk

Kualitas penduduk biasanya diukur dari tingkat kesehatan, pendidikan, masalah sosial dan lain sebagainya. Secara internasional kualitas pembangunan manusia diukur dengan Indikator Pembangunan Manusia yang terdiri dari tingkat pendidikan (melek huruf dan rata-rata lama sekolah), kesehatan (angka kematian bayi dan angka harapan hidup waktu lahir) serta kesejahteraan yang diukur dengan penghasilan per kapita.

a. Kesehatan

1) Jumlah Kelahiran Kasar

Tabel 3.22
Angka Kelahiran Kasar

Kecamatan	Jumlah Lahir	Jumlah Penduduk Pertengahan 2021	CBR
Kadugede	294	28.216	10
Ciniru	232	20.414	11
Subang	123	15.767	8
Ciwaru	383	31.909	12
Cibingbin	387	39.875	10
Luragung	555	47.245	12
Lebakwangi	570	47.529	12
Garawangi	613	44.221	14
Kuningan	1.288	110.244	12
Ciawigebang	1.258	95.425	13
Cidahu	535	45.602	12
Jalaksana	606	49.676	12
Cilimus	606	51.900	12
Mandirancan	250	24.345	10

Kecamatan	Jumlah Lahir	Jumlah Penduduk Pertengahan 2021	CBR
Selajambe	118	13.900	8
Kramatmulya	616	46.571	13
Darma	719	55.485	13
Cigugur	543	48.803	11
Pasawahan	261	23.375	11
Nusaherang	236	20.700	11
Cipicung	421	30.409	14
Pancalang	294	25.920	11
Japara	309	23.556	13
Cimahi	345	32.318	11
Cilebak	76	11.529	7
Hantara	146	14.686	10
Kalimanggis	331	26.894	12
Cibeureum	173	20.708	8
Karangkencana	281	22.159	13
Maleber	505	45.412	11
Sindangagung	581	40.798	14
Cigandamekar	407	33.048	12
TOTAL	14.062	1.188.639	12

Sumber : DKB Semester II Tahun 2021 Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Kuningan

Tabel 3.23
Angka Kelahiran Umum

Kecamatan	Jumlah lahir	Jumlah penduduk usia 15 s.d 49 pertengahan 2021	Gfr
Kadugede	294	7.083	41
Ciniru	232	5.093	46
Subang	123	3.636	34
Ciwaru	383	8.092	47
Cibingbin	387	10.158	38
Luragung	555	12.253	45
Lebakwangi	570	12.423	46
Garawangi	613	11.357	54
Kuningan	1.288	28.493	45
Ciawigebang	1.258	24.676	51
Cidahu	535	12.106	44
Jalaksana	606	12.602	48
Cilimus	606	13.460	45
Mandirancan	250	6.123	41
Selajambe	118	3.165	37
Kramatmulya	616	12.101	51
Darma	719	14.231	51

Kecamatan	Jumlah lahir	Jumlah penduduk usia 15 s.d 49 pertengahan 2021	Gfr
Cigugur	543	12.301	44
Pasawahan	261	6.072	43
Nusaherang	236	5.169	46
Cipicung	421	7.823	54
Pancalang	294	6.642	44
Japara	309	5.940	52
Cimahi	345	8.166	42
Cilebak	76	2.692	28
Hantara	146	3.527	41
Kalimanggis	331	7.113	47
Cibeureum	173	5.207	33
Karangkencana	281	5.603	50
Maleber	505	11.708	43
Sindangagung	581	10.681	54
Cigandamekar	407	8.411	48
TOTAL	14.062	304.107	46

Sumber : DKB Semester II Tahun 2021 Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Kuningan

2) Rasio Anak dan Perempuan (*Child Women Ratio/CWR*)

Rasio anak dan perempuan adalah perbandingan antara anak di bawah usia lima tahun dengan jumlah penduduk perempuan usia produktif (15-49 tahun) disuatu wilayah dan waktu tertentu. Rasio anak dan perempuan bisa digunakan untuk melihat jumlah kelahiran yang terjadi selama 5 tahun yang lalu.

Tabel 3.24
Rasio Anak Ibu

Kecamatan	Jumlah Wanita Umur 15 sd 49 tahun	Umur Anak	Cwr
Kadugede	7.102	2.047	29
Ciniru	5.099	1.458	29
Subang	3.642	933	26
Ciwaru	8.099	2.250	28
Cibingbin	10.170	2.839	28
Luragung	12.282	3.399	28
Lebakwangi	12.461	3.739	30
Garawangi	11.384	3.779	33
Kuningan	28.546	8.727	31
Ciawigebang	24.738	8.091	33

Kecamatan	Jumlah Wanita Umur 15 sd 49 tahun	Umur Anak	Cwr
Cidahu	12.125	3.590	30
Jalaksana	12.626	3.858	31
Cilimus	13.501	3.908	29
Mandirancan	6.142	1.708	28
Selajambe	3.168	784	25
Kramatmulya	12.128	3.811	31
Darma	14.251	4.747	33
Cigugur	12.322	3.663	30
Pasawahan	6.088	1.573	26
Nusaherang	5.183	1.515	29
Cipicung	7.845	2.553	33
Pancalang	6.685	1.976	30
Japara	5.950	1.890	32
Cimahi	8.178	2.283	28
Cilebak	2.693	642	24
Hantara	3.536	963	27
Kalimanggis	7.137	2.236	31
Cibeureum	5.216	1.422	27
Karangkencana	5.618	1.728	31
Maleber	11.749	3.425	29
Sindangagung	10.702	3.550	33
Cigandamekar	8.440	2.669	32
TOTAL	304.806	91.756	30

Sumber : DKB Semester II Tahun 2021 Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Kuningan

b. Pendidikan

Tabel 3.25
APK SD

Kecamatan	Jumlah penduduk usia SD	Jumlah murid SD	Apk SD
Kadugede	2.752	2.505	91
Ciniru	1.974	1.792	91
Subang	1.309	1.191	91
Ciwaru	3.107	2.765	89
Cibingbin	3.726	3.382	91
Luragung	4.594	4.120	90
Lebakwangi	4.888	4.297	88
Garawangi	4.593	3.993	87
Kuningan	11.515	9.860	86
Ciawigebang	10.435	9.397	90

Kecamatan	Jumlah penduduk usia SD	Jumlah murid SD	Apk SD
Cidahu	4.713	4.466	95
Jalaksana	5.055	4.198	83
Cilimus	5.183	4.601	89
Mandirancan	2.277	2.077	91
Selajambe	1.231	1.110	90
Kramatmulya	4.758	4.132	87
Darma	5.806	5.229	90
Cigugur	4.855	4.228	87
Pasawahan	2.229	2.151	97
Nusaherang	1.959	1.676	86
Cipicung	3.133	2.781	89
Pancalang	2.687	2.467	92
Japara	2.502	1.996	80
Cimahi	3.091	3.191	103
Cilebak	961	887	92
Hantara	1.404	1.121	80
Kalimanggis	2.804	2.561	91
Cibeureum	1.881	1.697	90
Karangkencana	2.258	2.143	95
Maleber	4.815	4.068	84
Sindangagung	4.271	3.878	91
Cigandamekar	3.386	2.842	84
TOTAL	120.152	106.802	89

Sumber : DKB Semester II Tahun 2021 Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Kuningan

Tabel 3.26
APK SLTP

Kecamatan	Jumlah penduduk usia SLTP	Jumlah murid SLTP	Apk SLTP
Kadugede	1.205	800	66
Ciniru	830	537	65
Subang	604	378	63
Ciwaru	1.272	682	54
Cibingbin	1.502	652	43
Luragung	1.873	762	41
Lebakwangi	1.934	1.039	54
Garawangi	1.907	1.164	61
Kuningan	4.899	3.131	64
Ciawigebang	4.099	2.235	55
Cidahu	1.832	1.134	62
Jalaksana	1.973	1.271	64

Kecamatan	Jumlah penduduk usia SLTP	Jumlah murid SLTP	Apk SLTP
Cilimus	2.195	1.363	62
Mandirancan	1.006	602	60
Selajambe	489	404	83
Kramatmulya	1.975	1.202	61
Darma	2.565	1.450	57
Cigugur	2.051	1.243	61
Pasawahan	925	554	60
Nusaherang	853	498	58
Cipicung	1.260	899	71
Pancalang	1.050	705	67
Japara	880	482	55
Cimahi	1.242	775	62
Cilebak	407	222	55
Hantara	518	340	66
Kalimanggis	1.107	703	64
Cibeureum	768	434	57
Karangkencana	1.052	576	55
Maleber	2.041	1.068	52
Sindangagung	1.795	788	44
Cigandamekar	1.245	531	43
TOTAL	49.354	28.624	58

Sumber : DKB Semester II Tahun 2021 Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Kuningan

Tabel 3.27
APK SLTA

Kecamatan	Jumlah penduduk usia slta	Jumlah murid slta	Apk slta
Kadugede	974	472	48
Ciniru	607	273	45
Subang	383	204	53
Ciwaru	916	383	42
Cibingbin	883	234	27
Luragung	1.484	293	20
Lebakwangi	1.442	642	45
Garawangi	1.542	792	51
Kuningan	3.975	1.894	48
Ciawigebang	2.507	663	26
Cidahu	1.277	465	36
Jalaksana	1.768	711	40
Cilimus	1.935	1.097	57
Mandirancan	902	366	41

Kecamatan	Jumlah penduduk usia slta	Jumlah murid slta	Apk slta
Selajambe	372	163	44
Kramatmulya	1.580	960	61
Darma	1.744	828	47
Cigugur	1.593	812	51
Pasawahan	741	349	47
Nusaherang	736	456	62
Cipicung	920	425	46
Pancalang	860	355	41
Japara	712	333	47
Cimahi	872	276	32
Cilebak	310	163	53
Hantara	435	78	18
Kalimanggis	708	280	40
Cibeureum	485	226	47
Karangkencana	549	209	38
Maleber	1.387	707	51
Sindangagung	1.422	363	26
Cigandamekar	973	230	24
TOTAL	36.994	15.702	42

Sumber : DKB Semester II Tahun 2021 Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Kuningan

c. Ekonomi

- 1) Angkatan Kerja menurut Umur, Jenis Kelamin, Pendidikan, dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)

Angkatan Kerja (*labor force*) adalah penduduk usia 15-64 tahun (Tenaga Kerja/*manpower*) dan tidak termasuk didalamnya penduduk yang sedang sekolah, pensiunan, mengurus rumah tangga, dan lainnya. Angkatan Kerja dibagi 2 (dua) yaitu bekerja (*employed*) dan mencari pekerjaan/menganggur (*unemployed*)

Tabel 3.28
Jumlah Angkatan Kerja

Kecamatan	Jumlah angkatan kerja	Jumlah penduduk	%
Kadugede	19.258	28.449	68
Ciniru	13.886	20.565	68
Subang	10.480	15.873	66
Ciwaru	21.739	32.171	68

Kecamatan	Jumlah angkatan kerja	Jumlah penduduk	%
Cibingbin	27.619	40.151	69
Luragung	32.813	47.662	69
Lebakwangi	32.816	47.966	68
Garawangi	30.174	44.613	68
Kuningan	75.544	111.155	68
Ciawigebang	64.970	96.292	68
Cidahu	31.658	45.976	69
Jalaksana	34.057	50.091	68
Cilimus	35.949	52.387	69
Mandirancan	16.701	24.539	68
Selajambe	9.288	14.000	66
Kramatmulya	31.841	46.987	68
Darma	36.767	55.929	66
Cigugur	33.242	49.173	68
Pasawahan	16.393	23.579	70
Nusaherang	14.065	20.892	67
Cipicung	20.717	30.716	67
Pancalang	17.839	26.198	68
Japara	15.942	23.761	67
Cimahi	22.264	32.587	68
Cilebak	7.799	11.588	67
Hantara	9.740	14.790	66
Kalimanggis	18.411	27.131	68
Cibeureum	14.139	20.861	68
Karangkencana	15.076	22.377	67
Maleber	31.098	45.846	68
Sindangagung	27.956	41.166	68
Cigandamekar	22.696	33.343	68
TOTAL	812.937	1.198.814	68

Sumber : DKB Semester II Tahun 2021 Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Kuningan

Tabel 3.29
Jumlah APAK Menurut Kecamatan

Kecamatan	Tidak bekerja	Bekerja	Angkatan kerja	Bukan angkatan kerja	Tenaga kerja	Apak
Kadugede	1.137	8.936	10.073	9.185	19.258	52
Ciniru	818	6.072	6.890	6.996	13.886	50
Subang	831	4.519	5.350	5.130	10.480	51
Ciwaru	1.126	9.843	10.969	10.770	21.739	51
Cibingbin	1.335	13.112	14.447	13.172	27.619	52
Luragung	1.529	14.978	16.507	16.306	32.813	50
Lebakwangi	2.185	14.846	17.031	15.785	32.816	52

Kecamatan	Tidak bekerja	Bekerja	Angkatan kerja	Bukan angkatan kerja	Tenaga kerja	Apak
Garawangi	2.080	13.346	15.426	14.748	30.174	51
Kuningan	4.631	35.380	40.011	35.533	75.544	53
Ciawigebang	4.775	30.472	35.247	29.723	64.970	54
Cidahu	2.623	14.206	16.829	14.829	31.658	53
Jalaksana	1.716	15.401	17.117	16.940	34.057	50
Cilimus	1.851	16.509	18.360	17.589	35.949	51
Mandirancan	954	7.591	8.545	8.156	16.701	51
Selajambe	537	4.113	4.650	4.638	9.288	50
Kramatmulya	1.754	14.352	16.106	15.735	31.841	51
Darma	2.529	16.221	18.750	18.017	36.767	51
Cigugur	1.886	15.653	17.539	15.703	33.242	53
Pasawahan	1.036	7.150	8.186	8.207	16.393	50
Nusaherang	860	6.339	7.199	6.866	14.065	51
Cipicung	1.133	9.627	10.760	9.957	20.717	52
Pancalang	1.287	7.780	9.067	8.772	17.839	51
Japara	912	7.409	8.321	7.621	15.942	52
Cimahi	1.167	10.365	11.532	10.732	22.264	52
Cilebak	450	3.403	3.853	3.946	7.799	49
Hantara	555	4.294	4.849	4.891	9.740	50
Kalimanggis	1.412	8.272	9.684	8.727	18.411	53
Cibeureum	792	6.504	7.296	6.843	14.139	52
Karangkencana	572	7.118	7.690	7.386	15.076	51
Maleber	2.113	14.064	16.177	14.921	31.098	52
Sindangagung	1.516	13.112	14.628	13.328	27.956	52
Cigandamekar	1.630	10.358	11.988	10.708	22.696	53
TOTAL	49.732	371.345	421.077	391.860	812.937	52

Sumber : DKB Semester II Tahun 2021 Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Kuningan

Tabel 3.30
Jumlah APAK Menurut Umur

Kelompok umur	Tidak bekerja	Bekerja	Angkatan kerja	Bukan angkatan kerja	Tenaga kerja	Apak
15-19	13.552	4.649	18.201	66.875	85.076	21
20-24	20.465	26.175	46.640	49.562	96.202	49
25-29	8.393	45.528	53.921	38.115	92.036	59
30-34	2.853	45.624	48.477	33.080	81.557	59
35-39	1.451	51.328	52.779	40.072	92.851	57
40-44	812	49.686	50.498	39.695	90.193	56
45-49	583	45.966	46.549	38.346	84.895	55
50-54	473	41.065	41.538	32.917	74.455	56
55-59	490	34.883	35.373	28.943	64.316	55
60-64	660	26.441	27.101	24.255	51.356	53
JUMLAH	49.732	371.345	421.077	391.860	812.937	52

Sumber : DKB Semester II Tahun 2021 Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Kuningan

Dari tabel 3.30 nampak bahwa jumlah angkatan kerja tertinggi berada pada kelompok umur 25-29 tahun yaitu 53.921 orang, diikuti kelompok umur 35-39 tahun sebesar 52.779 orang dan terendah pada kelompok umur 15-19 tahun yaitu sebesar 4.649 orang.

Tabel tersebut juga menunjukkan bahwa 53 persen dari angkatan kerja di Kabupaten Kuningan telah berpartisipasi dalam pasar kerja.

Tabel 3.31
Jumlah APAK Menurut Pendidikan

Pendidikan	Tidak bekerja	Bekerja	Angkatan kerja	Bukan angkatan kerja	Tenaga kerja	Apak
Tidak/ Belum Sekolah	6.183	673	6.856	723	7.579	91
Belum Tamat SD/ Sederajat	844	1.149	1.993	18.659	20.652	10
Tamat SD/ Sederajat	8.778	155.440	164.218	171.719	335.937	49
SLTP/ Sederajat	9.639	72.136	81.775	103.727	185.502	44
SLTA/ Sederajat	22.772	100.931	123.703	88.790	212.493	58
Diploma I/II	45	2.374	2.419	1.023	3.442	70
Akademi/ Diploma III/ SARMUD	194	6.419	6.613	1.798	8.411	79
Diploma IV/ Strata I	1.261	30.277	31.538	5.238	36.776	86
Strata II	16	1.898	1.914	177	2.091	92
Strata III Sederajat	0	48	48	6	54	89
JUMLAH	49.732	371.345	421.077	391.860	812.937	52

Sumber : DKB Semester II Tahun 2020 Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Kuningan

Jika dikaitkan dengan tingkat pendidikan tertinggi yang ditamatkan, nampak bahwa angkatan kerja Kabupaten Kuningan menurut tingkat pendidikan formalnya 123.703 angkatan kerja di Kabupaten Kuningan berpendidikan SLTA/ sederajat, kemudian 81.775 berpendidikan SLTP/ sederajat, 164.218 berpendidikan Tamat SD/ sederajat, dan 31.538 berpendidikan Diploma IV/ S1. Terbukanya kesempatan pendidikan, telah mendorong penduduk baik laki-laki maupun perempuan untuk

memperoleh pendidikan yang lebih tinggi. Berbagai fasilitas pendidikan dari pendidikan dasar, menengah dan tinggi tersedia, dan dimanfaatkan oleh penduduk Kabupaten Kuningan maupun kabupaten-kabupaten di sekitarnya termasuk mereka yang dari jauh.

Persentase angkatan kerja laki-laki yang menamatkan pendidikan menengah lebih tinggi dibandingkan perempuan. Akan tetapi pada jenjang pendidikan dasar, persentase angkatan kerja perempuan yang menamatkan SD lebih tinggi dibandingkan laki-laki. Sedangkan untuk pendidikan yang lebih tinggi, persentase angkatan kerja perempuan lebih tinggi dibandingkan angkatan kerja laki-laki (kecuali S2 dan S3). Kondisi ini mirip dengan kondisi nasional, bahwa angkatan kerja terbanyak berpendidikan SLTA. Oleh sebab itu untuk menampung tenaga kerja SLTA ini, pemerintah memperbanyak pendidikan kejuruan, yang mempersiapkan lulusannya agar langsung terjun ke pasar kerja. Lebih menarik jika angkatan kerja yang bekerja juga dikaitkan dengan jenis pekerjaan yang digelutinya.

Tabel 3.32
Jumlah Tenaga Kerja Menurut Jenis Pekerjaan

Jenis pekerjaan	Laki_laki	%	Perempuan	%	Total	%
Belum/tidak bekerja	29.499	8,31	20.233	30,63	49.732	11,81
Pegawai negeri sipil	7.514	2,12	6.232	9,43	13.746	3,26
Tentara nasional indonesia	413	0,12	1	0,00	414	0,10
Kepolisian ri	712	0,20	42	0,06	754	0,18
Perdagangan	2.183	0,61	323	0,49	2.506	0,60
Petani/pekebun	20.914	5,89	1.843	2,79	22.757	5,40
Peternak	190	0,05	7	0,01	197	0,05
Nelayan/perikanan	45	0,01	0	0,00	45	0,01
Industri	42	0,01	12	0,02	54	0,01
Konstruksi	108	0,03	1	0,00	109	0,03
Transportasi	322	0,09	3	0,00	325	0,08
Karyawan swasta	47.418	13,36	15.724	23,80	63.142	15,00
Karyawan bumh	994	0,28	327	0,49	1.321	0,31
Karyawan bumd	375	0,11	139	0,21	514	0,12

Jenis pekerjaan	Laki_laki	%	Perempuan	%	Total	%
Karyawan honorer	3.757	1,06	3.521	5,33	7.278	1,73
Buruh harian lepas	74.657	21,03	2.957	4,48	77.614	18,43
Buruh tani/perkebunan	12.220	3,44	733	1,11	12.953	3,08
Buruh nelayan/perikanan	56	0,02	2	0,00	58	0,01
Buruh peternakan	101	0,03	6	0,01	107	0,03
Pembantu rumah tangga	2	0,00	265	0,40	267	0,06
Tukang cukur	39	0,01	1	0,00	40	0,01
Tukang listrik	19	0,01	0	0,00	19	0,00
Tukang batu	189	0,05	0	0,00	189	0,04
Tukang kayu	283	0,08	0	0,00	283	0,07
Tukang sol sepatu	5	0,00	0	0,00	5	0,00
Tukang las/pandai besi	33	0,01	0	0,00	33	0,01
Tukang jahit	260	0,07	55	0,08	315	0,07
Tukang gigi	2	0,00	0	0,00	2	0,00
Penata rias	5	0,00	35	0,05	40	0,01
Penata busana	0	0,00	2	0,00	2	0,00
Penata rambut	8	0,00	12	0,02	20	0,00
Mekanik	215	0,06	0	0,00	215	0,05
Seniman	61	0,02	10	0,02	71	0,02
Tabib	4	0,00	0	0,00	4	0,00
Paraji	1	0,00	5	0,01	6	0,00
Penterjemah	1	0,00	1	0,00	2	0,00
Imam mesjid	21	0,01	0	0,00	21	0,00
Pendeta	13	0,00	2	0,00	15	0,00
Pastor	3	0,00	0	0,00	3	0,00
Wartawan	52	0,01	2	0,00	54	0,01
Ustadz/mubaligh	497	0,14	23	0,03	520	0,12
Juru masak	4	0,00	2	0,00	6	0,00
Promotor acara	1	0,00	0	0,00	1	0,00
Bupati	1	0,00	0	0,00	1	0,00
Wakil bupati	1	0,00	0	0,00	1	0,00
Anggota dprd provinsi	27	0,01	7	0,01	34	0,01
Anggota dprd kabupaten/kota	197	0,06	113	0,17	310	0,07
Dosen	1.742	0,49	2.754	4,17	4.496	1,07
Guru	3	0,00	0	0,00	3	0,00
Pilot	18	0,01	3	0,00	21	0,00
Pengacara	5	0,00	4	0,01	9	0,00
Notaris	18	0,01	1	0,00	19	0,00
Arsitek	0	0,00	4	0,01	4	0,00
Akuntan	22	0,01	4	0,01	26	0,01
Konsultan	131	0,04	144	0,22	275	0,07
Dokter	0	0,00	631	0,96	631	0,15
Bidan	200	0,06	446	0,68	646	0,15
Perawat	23	0,01	66	0,10	89	0,02
Apoteker	1	0,00	4	0,01	5	0,00
Psikiater/psikolog	1	0,00	1	0,00	2	0,00

Jenis pekerjaan	Laki_laki	%	Perempuan	%	Total	%
Penyiar radio	142	0,04	2	0,00	144	0,03
Pelaut	12	0,00	1	0,00	13	0,00
Peneliti	2.647	0,75	1	0,00	2.648	0,63
Sopir	5	0,00	1	0,00	6	0,00
Pialang	1	0,00	0	0,00	1	0,00
Paranormal	36.824	10,37	3.008	4,55	39.832	9,46
Pedagang	2.920	0,82	515	0,78	3.435	0,82
Perangkat desa	254	0,07	23	0,03	277	0,07
Kepala desa	0	0,00	2	0,00	2	0,00
Biarawati	106.309	29,95	5.702	8,63	112.011	26,60
Wiraswasta	270	0,08	107	0,16	377	0,09
Lainnya	0	0,00	0	0,00	0	0,00
Jumlah	355.012	100	66.065	100	421.077	100

Sumber: DKB Semester II Tahun 2021 Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Kuningan

Tabel 3.32 menunjukkan penduduk yang bekerja berdasarkan jenis pekerjaan yang dilakukan. Dari tabel tersebut terlihat bahwa 0,10 persen angkatan kerja Kabupaten Kuningan berkerja sebagai wiraswasta, 18,40 persen sebagai buruh harian lepas dan 15 persen sebagai karyawan swasta.

Dari table di atas juga terlihat bahwa sector swasta banyak memberikan peluang kerja dan sector informal (wiraswasta) merupakan pilihan utama bagi penduduk untuk terlibat dalam kegiatan ekonomi.

Tabel 3.33
Distribusi Tenaga Kerja Menurut Jenis Pekerjaan

Jenis pekerjaan	Laki-laki	%	Perempuan	%	Total	%
Pegawai negeri sipil	7.514	2,31	6.232	13,60	13.746	3,70
Tentara nasional indonesia	413	0,13	1	0,00	414	0,11
Kepolisian ri	712	0,22	42	0,09	754	0,20
Perdagangan	2.183	0,67	323	0,70	2.506	0,67
Petani/pekebun	20.914	6,42	1.843	4,02	22.757	6,13
Peternak	190	0,06	7	0,02	197	0,05
Nelayan/perikanan	45	0,01	0	0,00	45	0,01
Industri	42	0,01	12	0,03	54	0,01
Konstruksi	108	0,03	1	0,00	109	0,03
Transportasi	322	0,10	3	0,01	325	0,09
Karyawan swasta	47.418	14,57	15.724	34,31	63.142	17,00

Karyawan bumh	994	0,31	327	0,71	1.321	0,36
Karyawan bumd	375	0,12	139	0,30	514	0,14
Karyawan honorer	3.757	1,15	3.521	7,68	7.278	1,96
Buruh harian lepas	74.657	22,94	2.957	6,45	77.614	20,90
Buruh tani/perkebunan	12.220	3,75	733	1,60	12.953	3,49
Buruh nelayan/perikanan	56	0,02	2	0,00	58	0,02
Buruh peternakan	101	0,03	6	0,01	107	0,03
Pembantu rumah tangga	2	0,00	265	0,58	267	0,07
Tukang cukur	39	0,01	1	0,00	40	0,01
Tukang listrik	19	0,01	0	0,00	19	0,01
Tukang batu	189	0,06	0	0,00	189	0,05
Tukang kayu	283	0,09	0	0,00	283	0,08
Tukang sol sepatu	5	0,00	0	0,00	5	0,00
Tukang las/pandai besi	33	0,01	0	0,00	33	0,01
Tukang jahit	260	0,08	55	0,12	315	0,08
Tukang gigi	2	0,00	0	0,00	2	0,00
Penata rias	5	0,00	35	0,08	40	0,01
Penata busana	0	0,00	2	0,00	2	0,00
Penata rambut	8	0,00	12	0,03	20	0,01
Mekanik	215	0,07	0	0,00	215	0,06
Seniman	61	0,02	10	0,02	71	0,02
Tabib	4	0,00	0	0,00	4	0,00
Paraji	1	0,00	5	0,01	6	0,00
Penterjemah	1	0,00	1	0,00	2	0,00
Imam mesjid	21	0,01	0	0,00	21	0,01
Pendeta	13	0,00	2	0,00	15	0,00
Pastor	3	0,00	0	0,00	3	0,00
Wartawan	52	0,02	2	0,00	54	0,01
Ustadz/mubaligh	497	0,15	23	0,05	520	0,14
Juru masak	4	0,00	2	0,00	6	0,00
Promotor acara	1	0,00	0	0,00	1	0,00
Bupati	1	0,00	0	0,00	1	0,00
Wakil bupati	1	0,00	0	0,00	1	0,00
Anggota dprd provinsi	27	0,01	7	0,02	34	0,01
Anggota dprd kabupaten/kota	197	0,06	113	0,25	310	0,08
Dosen	1.742	0,54	2.754	6,01	4.496	1,21
Guru	3	0,00	0	0,00	3	0,00
Pilot	18	0,01	3	0,01	21	0,01
Pengacara	5	0,00	4	0,01	9	0,00
Notaris	18	0,01	1	0,00	19	0,01
Arsitek	0	0,00	4	0,01	4	0,00
Akuntan	22	0,01	4	0,01	26	0,01
Konsultan	131	0,04	144	0,31	275	0,07
Dokter	0	0,00	631	1,38	631	0,17
Bidan	200	0,06	446	0,97	646	0,17
Perawat	23	0,01	66	0,14	89	0,02
Apoteker	1	0,00	4	0,01	5	0,00
Psikiater/psikolog	1	0,00	1	0,00	2	0,00

Penyiar radio	142	0,04	2	0,00	144	0,04
Pelaut	12	0,00	1	0,00	13	0,00
Peneliti	2.647	0,81	1	0,00	2.648	0,71
Sopir	5	0,00	1	0,00	6	0,00
Pialang	1	0,00	0	0,00	1	0,00
Paranormal	36.824	11,31	3.008	6,56	39.832	10,73
Pedagang	2.920	0,90	515	1,12	3.435	0,93
Perangkat desa	254	0,08	23	0,05	277	0,07
Kepala desa	0	0,00	2	0,00	2	0,00
Biarawati	106.309	32,66	5.702	12,44	112.011	30,16
Wiraswasta	270	0,08	107	0,23	377	0,10
Lainnya	0	0,00	0	0,00	0	0,00
Jumlah	325.513	100	45.832	100	371.345	100

Sumber : DKB Semester II Tahun 2021 Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Kuningan

2) Angka Pengangguran (Tingkat Pengangguran)

Pengangguran merupakan bagian dari angkatan kerja yang tidak bekerja atau sedang mencari pekerjaan (baik yang belum pernah bekerja maupun yang sudah pernah bekerja), atau sedang mempersiapkan suatu usaha, mereka yang tidak mencari pekerjaan karena merasa tidak mungkin untuk mendapatkan pekerjaan atau mereka yang sudah memiliki pekerjaan tetapi belum mulai bekerja dan mereka yang putus asa untuk memperoleh pekerjaan.

Tabel 3.34
Jumlah Pengangguran Menurut Umur

Kelompok Umur	Tidak bekerja	Bekerja	Angkatan kerja	Bukan angkatan kerja	Tingkat Pengangguran
15-19	13.552	4.649	18.201	66.875	75
20-24	20.465	26.175	46.640	49.562	44
25-29	8.393	45.528	53.921	38.115	16
30-34	2.853	45.624	48.477	33.080	6
35-39	1.451	51.328	52.779	40.072	3
40-44	812	49.686	50.498	39.695	2
45-49	583	45.966	46.549	38.346	1
50-54	473	41.065	41.538	32.917	1
55-59	490	34.883	35.373	28.943	1
60-64	660	26.441	27.101	24.255	2
JUMLAH	49.732	371.345	421.077	391.860	12

Sumber : DKB Semester II Tahun 2021 Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Kuningan

Tabel 3.34 menunjukkan angkatan kerja yang menganggur menurut pengelompokan umur lima tahunan. Dari tabel tersebut terlihat bahwa pengangguran tertinggi berada di kelompok umur 15-19 tahun yakni 75%, diikuti kelompok umur 20-24 tahun dan 25-29 tahun. Pengangguran pada kelompok umur 15-19 tahun menunjukkan bahwa mereka tidak lagi dapat melanjutkan pendidikan sehingga terpaksa mencari pekerjaan pada umur sekolah.

Angka pengangguran terendah berada pada kelompok umur 60-64 tahun yakni 3 persen. Hal yang perlu diperhatikan adalah bahwa angka pengangguran pada kelompok umur muda ini harus ditangani dengan baik seperti misalnya memberikan bekal ketrampilan khusus melalui Balai Latihan Kerja (BLK) maupun training-training sesuai permintaan pasar sehingga mereka dapat terserap di pasar kerja. Jika angka pengangguran ini tidak ditangani dengan baik dikhawatirkan akan mempunyai implikasi sosial yang luas disebabkan mereka tidak bekerja dan tidak mempunyai penghasilan, sebagai contoh kriminalitas. Indikator ini sangat penting sebagai tolok ukur keberhasilan pembangunan.

Tabel 3.35
Angka Pengangguran Menurut Kecamatan

Kecamatan	Tidak bekerja	Bekerja	Angkatan kerja	Bukan angkatan kerja	Tingkat pengangguran
Kadugede	1.137	8.936	10.073	9.185	11
Ciniru	818	6.072	6.890	6.996	12
Subang	831	4.519	5.350	5.130	16
Ciwaru	1.126	9.843	10.969	10.770	10
Cibingbin	1.335	13.112	14.447	13.172	9
Luragung	1.529	14.978	16.507	16.306	9
Lebakwangi	2.185	14.846	17.031	15.785	13
Garawangi	2.080	13.346	15.426	14.748	14
Kuningan	4.631	35.380	40.011	35.533	12
Ciawigebang	4.775	30.472	35.247	29.723	14
Cidahu	2.623	14.206	16.829	14.829	16
Jalaksana	1.716	15.401	17.117	16.940	10

Kecamatan	Tidak bekerja	Bekerja	Angkatan kerja	Bukan angkatan kerja	Tingkat pengangguran
Cilimus	1.851	16.509	18.360	17.589	10
Mandirancan	954	7.591	8.545	8.156	11
Selajambe	537	4.113	4.650	4.638	12
Kramatmulya	1.754	14.352	16.106	15.735	11
Darma	2.529	16.221	18.750	18.017	14
Cigugur	1.886	15.653	17.539	15.703	11
Pasawahan	1.036	7.150	8.186	8.207	13
Nusaherang	860	6.339	7.199	6.866	12
Cipicung	1.133	9.627	10.760	9.957	11
Pancalang	1.287	7.780	9.067	8.772	14
Japara	912	7.409	8.321	7.621	11
Cimahi	1.167	10.365	11.532	10.732	10
Cilebak	450	3.403	3.853	3.946	12
Hantara	555	4.294	4.849	4.891	11
Kalimanggis	1.412	8.272	9.684	8.727	15
Cibeureum	792	6.504	7.296	6.843	11
Karangkencana	572	7.118	7.690	7.386	7
Maleber	2.113	14.064	16.177	14.921	13
Sindangagung	1.516	13.112	14.628	13.328	10
Cigandamekar	1.630	10.358	11.988	10.708	14
TOTAL	49.732	371.345	421.077	391.860	12

Sumber: DKB Semester II Tahun 2021 Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Kuningan

Tabel 3.36
Angka Pengangguran Menurut Pendidikan

Pendidikan	Tidak bekerja	Bekerja	Angkatan kerja	Bukan angkatan kerja	Tingkat pengangguran
Tidak/ Belum Sekolah	6.183	673	6.856	723	181
Belum Tamat SD/ Sederajat	844	1.149	1.993	18.659	96
Tamat SD/ Sederajat	8.778	155.440	164.218	171.719	31
SLTP/ Sederajat	9.639	72.136	81.775	103.727	51
SLTA/ Sederajat	22.772	100.931	123.703	88.790	53
Diploma I/II	45	2.374	2.419	1.023	4
Akademi/ Diploma III/ SARMUD	194	6.419	6.613	1.798	6
Diploma IV/ Strata I	1.261	30.277	31.538	5.238	8
Strata II	16	1.898	1.914	177	2
Strata III Sederajat	0	48	48	6	0
JUMLAH	49.732	371.345	421.077	391.860	432

Sumber: DKB Semester II Tahun 2021 Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Kuningan

Tabel 3.37

Distribusi Pengangguran Menurut Kecamatan

Kecamatan	Laki-laki	%	Perempuan	%	Total	%
Kadugede	719	2,44	418	2,07	1.137	2,29
Ciniru	516	1,75	302	1,49	818	1,64
Subang	532	1,80	299	1,48	831	1,67
Ciwaru	665	2,25	461	2,28	1.126	2,26
Cibingbin	789	2,67	546	2,70	1.335	2,68
Luragung	836	2,83	693	3,43	1.529	3,07
Lebakwangi	1.280	4,34	905	4,47	2.185	4,39
Garawangi	1.261	4,27	819	4,05	2.080	4,18
Kuningan	2.941	9,97	1.690	8,35	4.631	9,31
Ciawigebang	2.753	9,33	2.022	9,99	4.775	9,60
Cidahu	1.561	5,29	1.062	5,25	2.623	5,27
Jalaksana	1.075	3,64	641	3,17	1.716	3,45
Cilimus	1.040	3,53	811	4,01	1.851	3,72
Mandirancan	556	1,88	398	1,97	954	1,92
Selajambe	327	1,11	210	1,04	537	1,08
Kramatmulya	1.049	3,56	705	3,48	1.754	3,53
Darma	1.465	4,97	1.064	5,26	2.529	5,09
Cigugur	1.183	4,01	703	3,47	1.886	3,79
Pasawahan	653	2,21	383	1,89	1.036	2,08
Nusaherang	507	1,72	353	1,74	860	1,73
Cipicung	666	2,26	467	2,31	1.133	2,28
Pancalang	768	2,60	519	2,57	1.287	2,59
Japara	541	1,83	371	1,83	912	1,83
Cimahi	695	2,36	472	2,33	1.167	2,35
Cilebak	265	0,90	185	0,91	450	0,90
Hantara	351	1,19	204	1,01	555	1,12
Kalimanggis	806	2,73	606	3,00	1.412	2,84
Cibeureum	460	1,56	332	1,64	792	1,59
Karangkencana	332	1,13	240	1,19	572	1,15
Maleber	1.184	4,01	929	4,59	2.113	4,25
Sindangagung	777	2,63	739	3,65	1.516	3,05
Cigandamekar	946	3,21	684	3,38	1.630	3,28
TOTAL	29.499	100	20.233	100	49.732	100

Sumber: DKB Semester II Tahun 2021 Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Kuningan

Tabel 3.38
Karakteristik Pengangguran Menurut SHDK

Status hubungan keluarga	Laki-laki	%	Perempuan	%	Total	%
Kepala Keluarga	1.704	5,78	1.588	7,85	3.292	6,62
Suami	0	0,00	276	1,36	276	0,55
Istri	26.658	90,37	17.298	85,49	43.956	88,39

Status hubungan keluarga	Laki-laki	%	Perempuan	%	Total	%
Anak	1	0,00	0	0,00	1	0,00
Menantu	527	1,79	314	1,55	841	1,69
Cucu	8	0,03	142	0,70	150	0,30
Orang tua	5	0,02	123	0,61	128	0,26
Mertua	564	1,91	461	2,28	1.025	2,06
Family lain	1	0,00	2	0,01	3	0,01
Pembantu	31	0,11	29	0,14	60	0,12
JUMLAH	29.499	100	20.233	100	49.732	100

Sumber: DKB Semester II Tahun 2021 Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Kuningan

d. Sosial

Tabel 3.39
Angka Penyandang Cacat Menurut Kecamatan

Kecamatan	Penyandang cacat	Jumlah penduduk	%
Kadugede	11	28.449	0,04
Ciniru	12	20.565	0,06
Subang	5	15.873	0,03
Ciwaru	44	32.171	0,14
Cibingbin	10	40.151	0,02
Luragung	28	47.662	0,06
Lebakwangi	52	47.966	0,11
Garawangi	55	44.613	0,12
Kuningan	27	111.155	0,02
Ciawigebang	79	96.292	0,08
Cidahu	16	45.976	0,03
Jalaksana	12	50.091	0,02
Cilimus	19	52.387	0,04
Mandirancan	27	24.539	0,11
Selajambe	9	14.000	0,06
Kramatmulya	21	46.987	0,04
Darma	32	55.929	0,06
Cigugur	16	49.173	0,03
Pasawahan	8	23.579	0,03
Nusaherang	42	20.892	0,20
Cipicung	17	30.716	0,06
Pancalang	14	26.198	0,05
Japara	30	23.761	0,13
Cimahi	16	32.587	0,05
Cilebak	20	11.588	0,17
Hantara	12	14.790	0,08
Kalimanggis	14	27.131	0,05
Cibeureum	14	20.861	0,07

Kecamatan	Penyandang cacat	Jumlah penduduk	%
Karangkencana	18	22.377	0,08
Maleber	23	45.846	0,05
Sindangagung	37	41.166	0,09
Cigandamekar	4	33.343	0,01
TOTAL	744	1.198.814	0,06

Sumber: DKB Semester II Tahun 2021 Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Kuningan

Tabel 3.40
Angka Penyandang Cacat

Penyandang cacat	Laki-laki	%	Perempuan	%	Total	%
Cacat fisik	95	21,84	65	41,40	167	22,45
Cacat netra/buta	64	14,71	28	17,83	103	13,84
Cacat rungu/wicara	87	20,00	39	24,84	162	21,77
Cacat mental/jiwa	133	30,57	11	7,01	211	28,36
Cacat fisik dan mental	20	4,60	2	1,27	34	4,57
Cacat lainnya	36	8,28	12	7,64	67	9,01
Jumlah	435	100	157	100	744	100

Sumber: DKB Semester II Tahun 2021 Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Kuningan

3. Mobilitas Penduduk

Mobilitas penduduk selama ini belum memperoleh perhatian dari pemerintah. Padahal mobilitas penduduk mempunyai peran yang sangat signifikan dalam mempengaruhi laju pertumbuhan dan struktur penduduk di suatu wilayah. Selain itu mobilitas penduduk juga mempunyai peran terhadap pengembangan wilayah, pembangunan sosial ekonomi dan budaya di wilayah yang bersangkutan.

Di Indonesia ketika laju pertumbuhan penduduk alamiah sudah bisa diturunkan dengan pengendalian kelahiran dan kematian, mobilitas penduduk mulai memperoleh perhatian. Hal ini erat kaitannya dengan berbagai masalah yang akhir-akhir ini terjadi seperti terorisme, konflik sosial, konflik antar suku yang semua disebabkan oleh mobilitas penduduk yang semakin meningkat.

Mobilitas penduduk ada dua tipe yaitu mobilitas permanen atau yang disebut dengan migrasi dan mobilitas non permanen. Mobilitas penduduk permanen di Indonesia sudah banyak diteliti dan dianalisis oleh berbagai

ahli kependudukan, sedangkan penelitian mobilitas non permanen secara makro belum banyak dilakukan karena keterbatasan data yang ada. Kedua tipe ini berpengaruh positif maupun negatif di daerah asal maupun di daerah tujuan. Oleh sebab itu pengarahannya mobilitas perlu dilakukan agar persebaran penduduk sesuai dengan daya dukung maupun daya tampung lingkungan baik fisik maupun sosial.

Migrasi adalah perpindahan penduduk dengan tujuan untuk menetap dari suatu tempat ke tempat lain melewati batas administratif (migrasi internal) atau batas politik/negara (migrasi internasional). Atau dengan kata lain, migrasi diartikan perpindahan permanen dari suatu daerah (negara) ke daerah (negara) lain.

Migrasi dipengaruhi oleh daya dorong (*push factor*) suatu wilayah dan daya tarik (*pull factor*) wilayah lainnya. Daya dorong menyebabkan orang pergi ke tempat lain, misalnya karena di daerah itu tidak tersedia sumber daya yang memadai untuk memberikan jaminan kehidupan, yang biasanya tidak terlepas dari kemiskinan dan pengangguran. Sedangkan daya tarik wilayah meliputi peluang ekonomi, perbedaan upah maupun fasilitas pelayanan public, yang menarik seseorang untuk memutuskan pindah ke wilayah tersebut. Selain daya dorong dan daya tarik terdapat pula factor antara yang mempengaruhi keputusan seseorang untuk pindah ke tempat lain, misalnya kebijakan pemerintah, kondisi social politis dan lain sebagainya. Todaro, mengatakan bahwa migrasi lebih banyak disebabkan oleh factor ekonomi.

Tabel 3.41
Jumlah Migran Masuk

Kecamatan	Pindah antar kabupaten	Pindah antar propinsi	Jumlah migran masuk
Kadugede	119	81	200
Ciniru	40	43	83
Subang	64	35	99
Ciwaru	60	54	114
Cibingbin	62	93	155
Luragung	114	114	228
Lebakwangi	148	148	296

Kecamatan	Pindah antar kabupaten	Pindah antar propinsi	Jumlah migran masuk
Garawangi	101	92	193
Kuningan	465	295	760
Ciawigebang	288	259	547
Cidahu	90	75	165
Jalaksana	191	138	329
Cilimus	246	264	510
Mandirancan	151	85	236
Selajambe	43	36	79
Kramatmulya	169	162	331
Darma	178	149	327
Cigugur	200	75	275
Pasawahan	140	68	208
Nusaherang	115	71	186
Cipicung	78	100	178
Pancalang	145	94	239
Japara	68	69	137
Cimahi	84	67	151
Cilebak	25	18	43
Hantara	47	34	81
Kalimanggis	53	87	140
Cibeureum	49	52	101
Karangkencana	36	45	81
Maleber	134	182	316
Sindangagung	111	100	211
Cigandamekar	163	120	283
TOTAL	3.977	3.305	7.282

Sumber: DKB Semester II Tahun 2021 Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Kuningan

Tabel 3.42
Jumlah Migran Masuk Menurut Umur

Kelompok umur	Jumlah migran masuk
00-04	327
05-09	663
10-14	538
15-19	445
20-24	763
25-29	1.261
30-34	774
35-39	768
40-44	585
45-49	403
50-54	273
55-59	181
60-64	148
65-69	99

Kelompok umur	Jumlah migran masuk
70-74	28
>=75	26
JUMLAH	7.282

Sumber: DKB Semester II Tahun 2021 Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Kuningan

Tabel 3.43
Jumlah Migran Masuk Menurut Jenis Pekerjaan

Jenis pekerjaan	Jumlah migran masuk
Belum/tidak bekerja	867
Mengurus rumah tangga	2.078
Pelajar/mahasiswa	1.256
Pensiunan	44
Pegawai negeri sipil	34
Tentara nasional indonesia	20
Kepolisian ri	6
Perdagangan	7
Petani/pekebun	54
Nelayan/perikanan	0
Industri	1
Konstruksi	3
Transportasi	0
Karyawan swasta	992
Karyawan bumh	18
Karyawan bumd	3
Karyawan honorer	35
Buruh harian lepas	604
Buruh tani/perkebunan	16
Buruh nelayan/perikanan	0
Buruh peternakan	3
Tukang cukur	1
Tukang kayu	4
Tukang las/pandai besi	1
Tukang jahit	0
Penata rambut	0
Mekanik	3
Seniman	0
Pendeta	2
Wartawan	39
Ustadz/mubaligh	1
Anggota dprd kabupaten/kota	0
Dosen	0
Guru	15
Notaris	10
Konsultan	14
Dokter	2

Jenis pekerjaan	Jumlah migran masuk
Bidan	0
Perawat	3
Apoteker	24
Pelaut	179
Sopir	0
Pedagang	938
Perangkat desa	5
Biarawati	
Wiraswasta	
Jumlah	7.282

Sumber: DKB Semester II Tahun 2021 Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Kuningan

Tabel 3.44
Jumlah Migran Masuk Menurut Jenis Pendidikan

Pendidikan	Jumlah migran masuk
Tidak/ Belum Sekolah	676
Belum Tamat SD/ Sederajat	703
Tamat SD/ Sederajat	1.303
SLTP/ Sederajat	1.405
SLTA/ Sederajat	2.561
Diploma I/II	35
Akademi/ Diploma III/ SARMUD	147
Diploma IV/ Strata I	433
Strata II	18
Strata III Sederajat	1
JUMLAH	7.282

Sumber: DKB Semester II Tahun 2021 Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Kuningan

Tabel 3.45
Jumlah Migran Keluar

Kecamatan	Pindah keluar kabupaten	Pindah keluar propinsi	Jumlah migran keluar
Kadugede	123	62	185
Ciniru	63	51	114
Subang	106	41	147
Ciwaru	112	81	193
Cibingbin	64	131	195
Luragung	109	121	230
Lebakwangi	163	120	283
Garawangi	131	127	258
Kuningan	503	274	777
Ciawigebang	283	282	565
Cidahu	180	148	328
Jalaksana	176	135	311

Kecamatan	Pindah keluar kabupaten	Pindah keluar propinsi	Jumlah migran keluar
Cilimus	338	175	513
Mandirancan	151	112	263
Selajambe	51	36	87
Kramatmulya	187	165	352
Darma	197	162	359
Cigugur	211	79	290
Pasawahan	182	82	264
Nusaherang	94	45	139
Cipicung	85	90	175
Pancalang	139	94	233
Japara	58	42	100
Cimahi	104	86	190
Cilebak	35	36	71
Hantara	40	19	59
Kalimanggis	99	101	200
Cibeureum	57	54	111
Karangkencana	83	38	121
Maleber	219	190	409
Sindangagung	93	88	181
Cigandamekar	204	121	325
TOTAL	4.640	3.388	8.028

Sumber: DKB Semester II Tahun 2021 Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Kuningan

Tabel 3.46
Jumlah Migran Keluar Menurut Umur

Kelompok Umur	Jumlah Migran Keluar
00-04	432
05-09	692
10-14	551
15-19	524
20-24	1.016
25-29	1.693
30-34	1.044
35-39	797
40-44	533
45-49	329
50-54	170
55-59	110
60-64	57
65-69	41
70-74	14
>=75	25
JUMLAH	8.028

Sumber: DKB Semester II Tahun 2021 Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Kuningan

Bab IV

Kepemilikan Dokumen Kependudukan

Dokumen Kependudukan seperti KTP, Kartu Keluarga, Akta Kelahiran, Akta Kematian dan Akta Perkawinan/Perceraian wajib dimiliki oleh penduduk Indonesia. Dokumen kependudukan ini mempunyai kekuatan hukum yang mengikat secara perdata bagi pemiliknya. Misalnya akta kelahiran, menunjukkan hubungan perdata dari pemilik akta dengan orang tuanya, akta kematian juga menunjukkan hubungan perdata dengan ahli waris, demikian pula akta-akta yang lain. Kepemilikan dokumen ini selain mempunyai kekuatan legal, juga dapat digunakan untuk memperoleh pelayanan social dasar yang dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari. Sementara bagi pemerintah, kepemilikan dokumen kependudukan bermanfaat dalam melakukan kegiatan pengadministrasian penduduk berdasarkan hak legalnya serta, memperkuat database penduduk serta pelayanan publik.

A. Kepemilikan Kartu Keluarga

Kartu Keluarga merupakan salah satu dari beberapa dokumen kependudukan yang wajib dimiliki oleh keluarga. Kartu keluarga menunjukkan hubungan kekerabatan antara kepala keluarga dengan anggota keluarganya. Untuk menghindari kepala keluarga ganda, maka perempuan bisa menjadi kepala keluarga karena status perkawinannya janda maupun karena menjadi istri kedua, ketiga maupun keempat dari seorang laki-laki, sedangkan suaminya menjadi kepala keluarga hanya di salah satu istri, sesuai kesepakatan di dalam keluarga tersebut.

Seorang kepala keluarga bertanggung jawab terhadap anggota keluarga. Kartu Keluarga (KK) merupakan kartu identitas yang memuat data tentang nama, susunan dan hubungan dalam keluarga, serta identitas anggota keluarga seperti umur, jenis kelamin, status perkawinan, status kegiatan, status pekerjaan, status kecacatan dan lain sebagainya.

Tabel 4.1
Jumlah Kepemilikan Kartu Keluarga

Kecamatan	Kk telah dicetak	Kk belum di cetak	Jumlah kk	%
Kadugede	9.004	427	9.431	95,5
Ciniru	6.654	423	7.077	94,0
Subang	5.310	408	5.718	92,9
Ciwaru	10.494	698	11.192	93,8
Cibingbin	13.553	707	14.260	95,0
Luragung	15.519	922	16.441	94,4
Lebakwangi	14.853	954	15.807	94,0
Garawangi	13.759	281	14.040	98,0
Kuningan	33.921	1.536	35.457	95,7
Ciawigebang	27.829	2.173	30.002	92,8
Cidahu	14.063	846	14.909	94,3
Jalaksana	15.640	748	16.388	95,4
Cilimus	16.205	907	17.112	94,7
Mandirancan	7.824	541	8.365	93,5
Selajambe	4.815	201	5.016	96,0
Kramatmulya	14.659	552	15.211	96,4
Darma	16.497	883	17.380	94,9
Cigugur	15.123	746	15.869	95,3
Pasawahan	7.430	657	8.087	91,9
Nusaherang	6.666	303	6.969	95,7
Cipicung	9.209	674	9.883	93,2
Pancalang	7.893	536	8.429	93,6
Japara	7.375	326	7.701	95,8
Cimahi	10.616	811	11.427	92,9
Cilebak	3.935	333	4.268	92,2
Hantara	4.829	257	5.086	94,9
Kalimanggis	8.302	552	8.854	93,8
Cibeureum	6.945	470	7.415	93,7
Karangkencana	7.174	442	7.616	94,2
Maleber	14.025	773	14.798	94,8
Sindangagung	12.471	497	12.968	96,2
Cigandamekar	10.149	687	10.836	93,7
TOTAL	372.741	21.271	394.012	94,6

Sumber: DKB Semester II Tahun 2021 Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Kuningan

Tabel 4.1 menunjukkan jumlah keluarga dan jumlah keluarga yang memiliki Kartu Keluarga di Kabupaten Kuningan. Dari 394.012 keluarga ternyata 372.741 keluarga yang memiliki Kartu Keluarga. Yang perlu diperhatikan ternyata ada 21.271 keluarga yang tidak memiliki KK sehingga perlu dicari faktor penyebabnya.

B. Kepemilikan Kartu Tanda Penduduk Elektronik

Kartu Tanda Penduduk Elektronik (KTP-el) merupakan salah satu identitas legal bagi penduduk yang menjadi bukti bahwa orang tersebut diakui sebagai penduduk di suatu wilayah administrasi di Indonesia. Berdasarkan UU Nomor 23 Tahun 2006, KTP-el wajib dimiliki oleh semua penduduk di Indonesia yang sudah berumur 17 tahun ke atas atau mereka yang berumur di bawah 17 tahun tetapi sudah pernah kawin, dalam profil ini disebut penduduk wajib KTP.

Dengan memiliki KTP-el penduduk dapat dengan mudah mengurus semua yang berkaitan dengan legalitas serta memperoleh pelayanan social dan ekonomi dasar lainnya, misalnya urusan perbankan, menurus sertifikat tanah, menurus perkawinan, pendidikan, pekerjaan dan sebagainya.

Tabel 4.2 menyajikan jumlah dan proporsi penduduk menurut kepemilikan KTP-el.

Tabel 4.2
Jumlah Kartu Tanda Penduduk Elektronik

Kecamatan	Laki-laki	Perempuan	Wajib ktp	Jumlah cetak ktp-el	%
Kadugede	10.447	10.458	20.905	20.471	97,92
Ciniru	7.772	7.649	15.421	14.980	97,14
Subang	6.205	6.227	12.432	12.091	97,26
Ciwaru	12.000	12.010	24.010	23.422	97,55
Cibingbin	15.198	15.093	30.291	29.662	97,92
Luragung	17.721	17.715	35.436	34.612	97,67
Lebakwangi	17.568	17.337	34.905	34.079	97,63
Garawangi	16.398	15.796	32.194	31.308	97,25
Kuningan	40.213	39.939	80.152	78.252	97,63
Ciawigebang	34.847	33.374	68.221	66.420	97,36
Cidahu	16.990	16.463	33.453	32.649	97,60
Jalaksana	18.253	18.156	36.409	35.683	98,01
Cilimus	18.937	19.409	38.346	37.515	97,83
Mandirancan	9.019	9.367	18.386	17.974	97,76
Selajambe	5.457	5.527	10.984	10.761	97,97
Kramatmulya	17.053	16.993	34.046	33.302	97,81
Darma	20.081	19.726	39.807	38.794	97,46
Cigugur	18.291	17.900	36.191	35.336	97,64
Pasawahan	8.782	8.877	17.659	17.267	97,78
Nusaherang	7.805	7.815	15.620	15.244	97,59
Cipicung	11.212	10.925	22.137	21.643	97,77
Pancalang	9.624	9.560	19.184	18.714	97,55

Kecamatan	Laki-laki	Perempuan	Wajib ktp	Jumlah cetak ktp-el	%
Japara	8.686	8.468	17.154	16.810	97,99
Cimahi	12.308	12.175	24.483	23.882	97,55
Cilebak	4.541	4.595	9.136	8.949	97,95
Hantara	5.594	5.604	11.198	10.932	97,62
Kalimanggis	9.714	9.640	19.354	18.879	97,55
Cibeureum	7.871	7.943	15.814	15.438	97,62
Karangkencana	8.200	7.953	16.153	15.806	97,85
Maleber	16.813	16.269	33.082	32.057	96,90
Sindangagung	14.871	14.482	29.353	28.694	97,75
Cigandamekar	12.324	11.867	24.191	23.670	97,85
TOTAL	440.795	435.312	876.107	855.296	97,62

Sumber: DKB Semester II Tahun 2021 Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Kuningan

Menurut tabel 4.2 dapat diketahui bahwa dari 876.107 jiwa wajib KTP, 855.296 diantaranya sudah memiliki KTP-el. Masih ada sekitar 20.811 wajib KTP yang belum memiliki KTP-el. Hal ini dapat disebabkan antara lain karena penduduk harus melaporkan sendiri, aksesibilitas (jarak dan biaya pengurusan termasuk transport), kualitas pelayanan (ketepatan dan kecepatan), maupun kesadaran penduduk sendiri yang masih kurang akan pentingnya kepemilikan KTP-el. Salah satu alternative untuk mendekatkan pelayanan kepada masyarakat adalah pelayanan KTP-el keliling.

C. Kepemilikan Akta Catatan Sipil

Akta merupakan dokumen kependudukan yang sangat penting dan wajib dimiliki oleh semua penduduk di Indonesia. Akta merupakan pengakuan Negara atas status keperdataan seseorang baik dalam hubungan kekeluargaan maupun dalam hubungannya dengan pelayanan legal lainnya. Akta-akta yang dimaksud meliputi akta kelahiran, akta kematian, akta perkawinan dan akta perceraian. Data mengenai akta kematian belum dapat diperoleh sehingga belum disajikan dalam profil ini.

1. Akta Kelahiran

Akta kelahiran merupakan bukti legal hubungan keperdataan seorang anak dengan ayah dan ibunya. Dalam akta tersebut dijelaskan tentang siapa nama orang tua baik ayah maupun ibunya. Jika seorang ibu melahirkan tanpa ayah atau status perkawinannya tidak terdaftar, maka dalam akta kelahiran hanya akan dicantumkan nama ibunya, sehingga

dalam hal ini si anak hanya memiliki hubungan keperdataan dengan ibunya saja. Akta kelahiran penting untuk dimiliki oleh seorang anak karena digunakan pada saat mengurus pendidikan atau mengurus dokumen lainnya seperti paspor.

Tabel 4.3
Kepemilikan Akta Kelahiran

Kecamatan	Tidak memiliki akta	%	Memiliki akta	%	Total	%
Kadugede	18.059	2,50	8.703	2,20	28.449	30,56
Ciniru	12.620	1,80	5.874	1,50	20.565	28,52
Subang	9.590	1,30	4.007	1,00	15.873	25,19
Ciwaru	21.066	2,90	8.986	2,20	32.171	27,91
Cibingbin	25.866	3,60	11.230	2,80	40.151	27,92
Luragung	30.721	4,30	13.884	3,40	47.662	29,09
Lebakwangi	27.016	3,80	16.910	4,20	47.966	35,23
Garawangi	21.306	3,00	21.616	5,40	44.613	48,41
Kuningan	64.515	9,00	40.786	10,10	111.155	36,66
Ciawigebang	57.308	8,00	34.228	8,50	96.292	35,49
Cidahu	28.543	4,00	15.251	3,80	45.976	33,13
Jalaksana	30.893	4,30	16.470	4,10	50.091	32,82
Cilimus	31.656	4,40	17.600	4,40	52.387	33,56
Mandirancan	14.486	2,00	8.966	2,20	24.539	36,51
Selajambe	7.467	1,00	3.593	0,90	14.000	25,66
Kramatmulya	28.805	4,00	15.563	3,90	46.987	33,08
Darma	34.338	4,80	19.675	4,90	55.929	35,16
Cigugur	30.851	4,30	15.547	3,90	49.173	31,58
Pasawahan	14.846	2,10	6.758	1,70	23.579	28,61
Nusaherang	12.117	1,70	7.835	1,90	20.892	37,47
Cipicung	16.756	2,30	12.264	3,00	30.716	39,90
Pancalang	14.865	2,10	9.590	2,40	26.198	36,56
Japara	13.911	1,90	8.375	2,10	23.761	35,23
Cimahi	20.336	2,80	9.544	2,40	32.587	29,24
Cilebak	7.902	1,10	3.026	0,80	11.588	26,07
Hantara	9.037	1,30	4.193	1,00	14.790	28,29
Kalimanggis	15.393	2,10	9.479	2,40	27.131	34,90
Cibeureum	14.164	2,00	5.488	1,40	20.861	26,25
Karangkencana	14.453	2,00	6.850	1,70	22.377	30,59
Maleber	26.325	3,70	15.628	3,90	45.846	34,04
Sindangagung	25.445	3,50	14.330	3,60	41.166	34,79
Cigandamekar	19.733	2,70	10.695	2,70	33.343	32,03
TOTAL	720.389	100	402.944	100	1.198.814	33,57

Sumber: DKB Semester II Tahun 2021 Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Kuningan

Tabel 4.3 menggambarkan kepemilikan akta kelahiran penduduk Kabupaten Kuningan terhadap total penduduk Kabupaten Kuningan. Menurut tabel tersebut terlihat bahwa Kabupaten Kuningan yang memiliki akta kelahiran sebesar 402.944 jiwa, diantaranya, sedangkan 720.389 jiwa tidak mempunyai akta kelahiran.

2. Akta Perkawinan

Akta kawin merupakan identitas atas penduduk yang berstatus kawin sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. Akta perkawinan memberikan kekuatan hukum atas ikatan antara laki-laki dan perempuan dalam membentuk keluarga dengan seluruh hak dan kewajiban yang melekat didalamnya. Tabel 4.4 menyajikan kepemilikan akta perkawinan.

Tabel 4.4
Kepemilikan Akta Perkawinan

Kecamatan	Penduduk status kawin	Memiliki akta kawin	Tidak memiliki akta kawin	%
Kadugede	14.283	7.421	5.221	51,96
Ciniru	11.456	4.979	4.442	43,46
Subang	8.871	3.861	2.593	43,52
Ciwaru	17.447	7.489	7.267	42,92
Cibingbin	22.340	9.946	9.118	44,52
Luragung	24.947	11.112	10.869	44,54
Lebakwangi	24.207	12.492	7.798	51,60
Garawangi	21.587	13.746	5.880	63,68
Kuningan	52.196	26.661	20.136	51,08
Ciawigebang	47.414	25.234	17.600	53,22
Cidahu	23.282	11.934	9.416	51,26
Jalaksana	25.280	12.268	9.887	48,53
Cilimus	25.247	12.515	9.502	49,57
Mandirancan	11.889	6.150	4.702	51,73
Selajambe	7.940	3.360	1.875	42,32
Kramatmulya	23.095	12.310	7.918	53,30
Darma	27.889	15.264	10.749	54,73
Cigugur	24.943	13.601	8.830	54,53
Pasawahan	12.170	5.315	4.992	43,67
Nusaherang	10.348	5.426	4.016	52,44
Cipicung	15.463	8.729	4.970	56,45
Pancalang	12.807	6.798	4.238	53,08
Japara	12.477	6.315	4.770	50,61
Cimahi	17.924	7.966	7.338	44,44
Cilebak	6.832	2.572	3.476	37,65

Kecamatan	Penduduk status kawin	Memiliki akta kawin	Tidak memiliki akta kawin	%
Hantara	8.093	3.724	2.935	46,02
Kalimanggis	13.785	6.744	4.850	48,92
Cibeureum	11.844	5.109	5.494	43,14
Karangkencana	12.300	5.066	6.040	41,19
Maleber	22.476	9.730	9.018	43,29
Sindangagung	19.747	11.224	7.248	56,84
Cigandamekar	16.479	7.701	6.029	46,73
TOTAL	607.058	302.762	229.217	49,87

Sumber: DKB Semester II Tahun 2021 Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Kuningan

Tabel 4.4 menggambarkan persentase penduduk berstatus kawin terhadap kepemilikan akta perkawinan, terlihat bahwa jumlah penduduk Kabupaten Kuningan yang berstatus kawin (non muslim) sebanyak 607.058 jiwa, terdapat 302.762 yang memiliki akta perkawinan dan 229.217 yang tidak memiliki akta perkawinan. Hal ini disebabkan sebagian penduduk terutama penduduk muslim banyak yang tidak melaporkan atau melampirkan akta perkawinan pada saat pendaftaran penduduk. Hal yang sama juga dilakukan oleh penduduk non muslim seperti pemeluk agama Hindu, Budha dan Khonghucu.

3. Akta Perceraian

Akta cerai merupakan dokumen kependudukan yang wajib dimiliki oleh penduduk yang berstatus cerai hidup. Tabel 4.5 menggambarkan jumlah dan persentase penduduk berstatus cerai hidup yang memiliki akta cerai di Kabupaten Kuningan.

Tabel 4.5
Kepemilikan Akta Perceraian

Kecamatan	Status cerai	Memiliki akta cerai	Tidak memiliki akta cerai	%
Kadugede	415	250	1.407	1,35
Ciniru	283	102	912	1,57
Subang	190	58	629	0,58
Ciwaru	439	178	1.487	0,59
Cibingbin	605	211	2.102	0,73
Luragung	789	401	2.645	1,63
Lebakwangi	704	427	1.920	2,72
Garawangi	691	384	2.270	1,87
Kuningan	1.727	1.293	5.568	1,22
Ciawigebang	1.262	786	3.967	1,83

Kecamatan	Status cerai	Memiliki akta cerai	Tidak memiliki akta cerai	%
Cidahu	565	314	2.189	0,76
Jalaksana	779	471	2.318	3,39
Cilimus	810	597	2.492	1,31
Mandirancan	434	267	1.536	1,08
Selajambe	193	72	571	0,30
Kramatmulya	700	416	2.262	1,80
Darma	633	243	2.678	0,73
Cigugur	746	470	2.246	1,70
Pasawahan	321	171	1.113	2,23
Nusaherang	370	240	1.220	0,96
Cipicung	437	212	1.275	1,66
Pancalang	339	167	1.235	1,05
Japara	305	168	1.042	1,67
Cimahi	459	198	1.514	1,80
Cilebak	128	40	523	0,87
Hantara	194	63	699	0,51
Kalimanggis	378	220	1.088	3,61
Cibeureum	271	150	926	1,47
Karangkencana	301	75	1.014	1,65
Maleber	638	243	2.141	4,60
Sindangagung	609	351	2.250	0,90
Cigandamekar	438	149	1.495	0,95
TOTAL	17.153	9.387	56.734	1,62

Sumber: DKB Semester II Tahun 2021 Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Kuningan

Tabel 4.5 menggambarkan jumlah dan persentase penduduk berstatus cerai hidup dan kepemilikan akta cerai di Kabupaten Kuningan. Terlihat bahwa penduduk berstatus cerai yang memiliki akta perceraian sebanyak 9.387 orang.

Besarnya penduduk cerai hidup yang tidak memiliki akta perceraian diduga penduduk berstatus cerai hidup tidak mencatatkan perceraian. Hal ini perlu menjadi perhatian pemerintah kabupaten dalam merencanakan suatu program kegiatan seperti penyuluhan akan pentingnya akta perceraian.

Bab V

Kesimpulan

Pembangunan kependudukan merupakan isu strategis dan bersifat lintas sektor, sehingga pengintegrasian berbagai aspek kependudukan ke dalam perencanaan pembangunan perlu diwujudkan. Upaya-upaya mewujudkan keterkaitan perkembangan kependudukan, dengan berbagai kebijakan pembangunan menjadi prioritas penting agar pengelolaan perkembangan kependudukan dapat mewujudkan keseimbangan yang serasi antara kuantitas, kualitas dan mobilitas penduduk.

Pemerintah Kabupaten Kuningan sudah menyelenggarakan pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil dengan menggunakan sistem administrasi kependudukan (SIAP) yang didukung dengan sistem informasi administrasi kependudukan (SIAP). Sistem ini sudah mulai dilaksanakan sejak tahun 2009. Dan sudah menghasilkan database kependudukan untuk Kabupaten Kuningan. Database kependudukan ini dapat dimanfaatkan untuk memberikan gambaran bagaimana kondisi dan karakteristik penduduk Kabupaten Kuningan dapat menjadi alternatif untuk memenuhi kebutuhan data kependudukan bagi Pemerintah Kabupaten Kuningan. Selama ini pemerintah Kabupaten Kuningan hanya menggunakan data yang dihasilkan dari Kantor Statistik maupun pendataan yang dilakukan oleh instansi terkait lainnya. Kelemahan data statistik yang disajikan adalah bahwa data tersebut hanya dikumpulkan dalam jangka waktu tertentu (10 tahunan atau 5 tahunan), sehingga untuk memperoleh data tahunan digunakan data proyeksi atau data perkiraan yang dihitung dari dua atau tiga titik tahun pendataan penduduk.

Dengan tersusunnya buku profil kependudukan ini, kami menyadari masih belum sempurna dan masih perlu data masukan yang cukup valid serta dilakukan dengan cermat. Oleh karena itu kami dengan terbuka menerima masukan agar profil kependudukan Kabupaten Kuningan lebih disempurnakan sesuai peraturan yang berlaku dan data masukan dapat di andalkan.

Demikian terima kasih.